

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR DESA NANGGARJATI HUTAPADANG  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

**Oleh**

**RIKA RONAULI SIREGAR  
NIM. 1920500161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR DESA NANGGARJATI HUTAPADANG  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

**Oleh**

**RIKA RONAULI SIREGAR  
NIM. 1920500161**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MEMBACA DAN MENULIS BAHASA INDONESIA ANAK USIA  
SEKOLAH DASAR DESA NANGGARJATI HUTAPADANG  
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.*

**Oleh**

**RIKA RONAULI SIREGAR**

**NIM. 1920500161**



**Pembimbing I**

**Dr. Anhar, M.A**  
NIP. 197112141998031002

**Pembimbing II**

**Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.**  
NIP. 197510202003121003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*

a.n Rika Ronauli Siregar

Lamp: 7 ( Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juli 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

Di-


Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan ”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I

  
Dr. Anhar, M.A  
NIP. 197112141998031002

Pembimbing II

  
Dr. H. Akhiril Panca, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 197510202003121003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Juli 2023

Pembuat Pernyataan



Rika Ronauli Siregar  
NIM.1920500161

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rika Ronauli Siregar  
NIM : 1920500161  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : PGMI- 3  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 9 Juli 2023

Saya yang menyatakan




Rika Ronauli Siregar  
NIM. 1920500161





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


Nama : Rika Ronauli Siregar  
NIM : 1920500161  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

  
Ketua  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001


  
Sekretaris  
Asriana Harahap, M.Pd.  
NIP. 19940921 202012 2 009

  
Nursyaidah, M.Pd  
NIP. 19770726 200312 2 001

Anggota

  
Asriana Harahap, M.Pd  
NIP. 19940921 202012 2 009

  
Dr. H. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd.  
NIP. 19751020 200312 1 003

  
Dr. Erna Ikawati, M. Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 10 Januari 2024  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 80 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3, 73  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.  
Nama : Rika Ronauli Siregar  
NIM : 1920500161  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 28 Desember 2023

Dekan



Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 197109202000032002



## ABSTRAK

**Nama** : Rika Ronauli Siregar  
**NIM** : 1920500161  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

Temuan awal penelitian ini memperlihatkan bahwa orang tua di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis meskipun mereka pada umumnya berprofesi sebagai petani. Di tengah kesibukan bekerja sebagai petani mereka tetap menyisihkan waktu istirahatnya untuk mendidik anak.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dalam keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan prosedur pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Analisis data dilakukan melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan penelitian ini adalah orang tua dari anak di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis yaitu: 1) Peran sebagai motivator yaitu orang tua memberikan dorongan dan perhatian yang khusus kepada anaknya agar semangat dalam belajar, 2) Peran sebagai pendidik yaitu orangtua melakukan berbagai cara-cara edukatif dalam membantu anak membaca dan menulis, 3) Peran sebagai fasilitator yaitu orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak khususnya dalam membaca dan menulis.

**Kata kunci:** Peran orang tua., membaca dan menulis., bahasa Indonesia., anak usia sekolah dasar

## ABSTRACT

**Name** : Rika Ronauli Siregar  
**ID** : 1920500161  
**Study Program** : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
**Title** : *The Role of Parents in Improving the Indonesian Reading and Writing Ability of Elementary School Age Children in Nanggarjati Hutapadang Village, South Tapanuli Regency*

*The initial findings of this research show that parents in Nanggarjati Hutapadang Village, South Tapanuli Regency play a role in improving reading and writing skills even though they generally work as farmers. In the midst of their busy work as farmers, they still set aside rest time to educate their children.*

*The formulation of the problem in this research is the role of parents in improving children's reading and writing abilities in the family. This research aims to determine the role of parents in improving children's reading and writing skills in Nanggarjati Hutapadang Village, South Tapanuli Regency.*

*The method used in this research is descriptive qualitative using data collection procedures in the form of observation, interviews and documentation. Validity of data using triangulation. Data analysis was carried out through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The informants for this research were parents of children in Nanggarjati Hutapadang Village, South Tapanuli Regency.*

*The results of this research show that the role of parents in improving reading and writing skills is: 1) The role as a motivator, namely parents giving encouragement and special attention to their children so that they are enthusiastic about learning, 2) The role as educators, namely parents carrying out various educational methods. in helping children read and write, 3) The role of facilitator is that parents meet children's learning needs, especially in reading and writing.*

**Key words:** *Role of parent., Reading and writing., Indonesian., Elementary school age children*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beliau adalah suri tauladan yang patut dicontoh dan diteladani, beliau yang membawa kita dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penyelesaian skripsi yang berjudul “Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan”, ditulis untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan/arahan, bantuan, dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Anhar, M.A selaku pembimbing I yang sangat bersabar dalam memberikan arahan, waktu, saran dan motivasi serta ilmu yang bermanfaat dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Akhiril Pane, S. Ag., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, bimbingan, arahan, waktu dan saran serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan , dan Bapak Dr. Ikhwannuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kejasama.

4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
7. Bapak Kepala Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan banyak informasi terkait penulisan skripsi ini serta staf-staf perangkat desa yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan telah banyak memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini, dan juga kepada para orangtua yang telah bersedia memberikan data dan informasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa dan tercinta kepada ayah tercinta Hotma Lokot Siregar dan Ibunda tercinta Rodia Siregar yang telah mengasuh, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang kepada peneliti sejak lahir sampai sekarang dan mereka telah rela serta tulus berjuang dengan sepenuh jiwa dan raga untuk memberikan yang terbaik bagi peneliti, serta memperjuangkan peneliti baik moril maupun materi kepada peneliti.
9. Teristimewa kepada Abangku tersayang Doli Fernando Siregar, Kakak tercinta Diana Puspita Sari Harahap, dan adikku tersayang Aripin Siregar, Muhammad Padli Siregar, Desi Arsima Mare-mare, Azzahra Ronauli Siregar cucu kebanggaan yang semoga dapat menggapai cita-cita yang diinginkan dan menjadi kebanggaan selanjutnya bagi ayahanda dan ibunda tercinta, yang telah memberi *support* dan mengajari peneliti dalam menyusun skripsi selama ini.
10. Teristimewa kepada sahabat terbaikku yang sangat peneliti sayangi dan banggakan yang selalu mendukung, *mensupport*, dan memberikan segala masukan dan semangat yang selama ini penulis hadapi. Terimakasih kepada

Lilia Afriani Pasaribu, Suci Yulianda yang telah membantu dan mendengarkan segala keluhan dalam pembuatan skripsi ini.

11. Terimakasih kepada abanganda Nasir yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir dan selalu menyemangati peneliti dalam berbagai situasi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap semoga skripsi ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Padangsidempuan,                      Agustus 2023

Peneliti

**Rika Ronauli Siregar**  
**NIM. 1920500161**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Kegunaan Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	11
1. Peran Orangtua di Rumah Tangga .....	11
2. Kemampuan Membaca dan Menulis.....	15
3. Anak Usia Sekolah Dasar.....	26
B. Penelitian Relevan .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Jenis Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37

E. Teknik Analisis Data .....	39
F. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	41

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum.....	43
1. Sejarah.....	43
2. Kependudukan dan mata pencarian .....	44
3. Keadaan Orangtua dan Anak .....	46
B. Temuan Khusus.....	48
Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Anak dalam Keluarga .....	48
C. Analisi Hasil Penelitian .....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	63

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	65
B. Saran....	65

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kependudukan dan Mata Pencarian.....	45
Tabel 4.2 Pelajar/Siswa.....	46
Tabel 4.3 Data Orang Tua.....	47
Tabel 4.4 Data Anak .....	48



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I Pedoman Observasi

Lampiran II Pedoman Wawancara

Lampiran III Pedoman Dokumentasi

Lampiran IV Hasil Wawancara dengan Orang Tua dan Anak

Lampiran V Lembar Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membaca dan menulis merupakan bagian utama pada proses pembelajaran sekolah yang tidak dapat dipisahkan. Keterampilan membaca dan menulis menjadi sebuah pondasi untuk memperoleh pengetahuan baik di sekolah maupun luar sekolah. Apabila kemampuan literasi membaca dan menulisnya baik maka akan lebih mudah dalam memperoleh informasi. Selain itu melalui pembiasaan berliterasi dapat membentuk karakter pada anak itu sendiri. Melalui literasi anak tidak hanya mendapatkan ilmu namun juga mampu membentuk karakter.<sup>1</sup>

Peran orang tua dalam mengembangkan minat baca pada anak sangat penting. Perlunya orang tua untuk menjalankan perannya dalam mengembangkan minat baca pada anak. Hal tersebut dianggap penting karena orang tua di sini memiliki peran sebagai pendidik utama bagi anak sebelum mengenali apapun. Anak akan mendapatkan berbagai pelajaran serta pengetahuan awal dari orang tua, termasuk dalam kegiatan membaca. Orang tua sangat perlu mengembangkan minat baca pada anak sejak dini.<sup>2</sup>

Keterampilan pada literasi tidak hanya didapatkan melalui lembaga pendidikan sekolah, melainkan peran orang tua juga sangat penting dalam mengenalkan literasi pada anak. Dalam pendidikan, keluarga memberikan

---

<sup>1</sup> Ardhyantama, Vit. (2017). Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 95-104

<sup>2</sup> Muktiono, J. D. (2014). *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hlm.35-36.

pengetahuan dan keterampilan dasar, agama dan kepercayaan, nilai-nilai moral, nilai sosial dan pandangan hidup yang diperlukan oleh anak. Orang tua menjadi guru pertama bagi anak sejak masih kecil. Kemampuan membaca dan menulis perlu dikembangkan pada anak sejak usia dini dengan adanya peran orang tua pada sebuah keluarga.<sup>3</sup>

Merujuk pada Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Ada perbedaan yang mencolok antara kemampuan membaca dan menulis anak yang hanya mendapatkan pendidikan dari sekolah dengan anak yang mendapatkan pendidikan di rumah dari orang tua dan juga dari sekolah.<sup>5</sup>

Orang tua adalah ibu dan ayah yang memegang peranan penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.<sup>6</sup> Jadi pengertian orang tua adalah orang tua ayah dan ibu kandung yang mempunyai tanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan anak-anaknya menuju jalan yang baik.

---

<sup>3</sup> Fikriyah, dkk. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, Hlm. 95-107.

<sup>4</sup> UU SISDIKNAS Republik Indonesia No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1

<sup>5</sup> Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group. hlm.47.

<sup>6</sup> Zakiah Drajat, 2018, *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Rinike Cipta. hlm. 35

Peran orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun. Memperhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sikap dan perbuatan yang dilakukannya sebagai teladan/ccontoh yang harus dipertimbangan dengan baik, selektif, dan rasional. Hubungan dalam keluarga yang saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang di antara anggota keluarga, ayah-ibu, anak serta anggota keluarga lainnya sesuai dengan fungsi yang harus dijalankan masing-masing.<sup>7</sup>

Orang tua disini merupakan faktor utama dalam mengembangkan minat baca dan menulis pada anak. Peran orang tua dalam membantu menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca pada anak sangat penting diberikan dengan baik. Anak mampu menerima apa yang diberikan oleh orang tua dalam penumbuhan minat membaca melalui perhatian-perhatian yang efektif dan mudah diterima oleh anak. Pada usia anak sekolah dasar, masih sangat dibutuhkan motivasi serta dukungan real yang perlu diberikan oleh orang tua di dalam keluarga dalam mewujudkan kegemaran anak kepada kegiatan membaca.<sup>8</sup>

Kurangnya perhatian orang tua terhadap minat baca anak dapat dilihat dari perlakuan yang diberikan di dalam lingkungan keluarga. Sebagai orang tua yang memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam mengembangkan minat baca pada anak maka diperlukan pemahaman dalam berbagai hal yang berkaitan dengan upaya-upaya yang diberikan. Sebagai orang tua memiliki tanggung jawab yang

---

<sup>7</sup> Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Ciputat : Kencana Pradana Media Group. hlm. 86-88

<sup>8</sup> Nemitz, Jenina. (2015). The Effect of All-Day Primary School Programs on Maternal Labor Supply. ECON Working Paper Series University of Zurich No. 213.

tidak mudah dalam hal menumbuhkan minat atau kegemaran anak dalam kegiatan membaca.

Idealnya, waktu anak lebih banyak dihabiskan dengan keluarga di rumah. Sehingga program *fullday school (sekolah sehari full)* muncul sebagai dampak kurangnya pendidikan keluarga bagi peserta didik khususnya pada anak usia dini dan sekolah dasar. Saat ini banyak orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memiliki banyak waktu untuk pendidikan anaknya. Padahal idealnya pada usia dini dan sekolah dasar orang tua mempunyai peran utama dalam mendidik anak terutama dalam hal pengembangan minat baca dan menulis.<sup>9</sup>

Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orang tua atau keluarga ). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan bercerita, bercakap-cakap, menyanyi, dan sebagainya, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media massa baik lewat radio atau televisi. Peran orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia di sekolah dasar di Desa Nanggarjati Hutapadang dapat dilakukan dengan berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

---

<sup>9</sup> Tooley J and Dixon P. (2015). 'An Inspector Calls: The Regulation of "Budget" Private Schools in Hyderabad, Andhra Pradesh, India'. *International Journal of Educational Development* 25(3): 269–285

Tooley J dan Dixon P. (2015). 'Seorang Inspektur Menyerukan: Peraturan Sekolah Swasta "Anggaran" di Hyderabad, Andhra Pradesh, India'. *Jurnal Internasional Perkembangan Pendidikan* 25(3): 269–285

Kemampuan membaca sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin maju, memperluas pengetahuan, pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri. Karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru. Peran aktif orang tua sangat diperlukan untuk menyediakan lingkungan yang menunjang anak dalam mengembangkan kemampuan membacanya dalam mempersiapkan anak menghadapi masyarakat, informasi yang berkembang dengan cepat.

Anak yang memiliki kebiasaan diperkenalkan dengan dunia literasi akan memiliki kemampuan berkomunikasi dan belajar lebih baik, daripada anak yang jarang diperkenalkan dengan kemampuan literasi. Orang tua yang terbiasa membaca dan mengajarkan anak untuk membaca, anak akan menjadi gemar untuk membaca. Namun faktor kesibukan dari orang tua menyebabkan minimnya waktu yang digunakan untuk mendampingi anak belajar. Hal tersebut sejalan dengan bahwa minimnya waktu (bagi orang tua pekerja) dan minimnya ilmu pendidikan dan pengetahuan orang tua menjadi salah satu alasan mengapa orang tua menyerahkan pendidikan anaknya pada para pendidik formal.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan kemampuan anak dalam membaca dan menulis dikategorikan masih kurang maka dari itu perlu dukungan lebih dari orang tua, yang dimana anak masih belum bisa menulis namanya sendiri

---

<sup>10</sup> Rahim, Farida. (2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara. Hlm. 42-43.

dan masih susah dalam mengingat huruf maupun abjad. Salah satunya lingkungan rumah atau keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang dan tentu saja merupakan faktor pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan membaca dan menulis anak. Kondisi lingkungan yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang di antaranya adalah adanya hubungan yang harmonis di antara sesama anggota keluarga, tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi yang cukup, suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian yang besar dari orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya.

Anak-anak yang tidak bisa membaca dan menulis bisa jadi karena kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orang tua. Tidak adanya pengawasan bahkan kurangnya bimbingan dari kedua orang tua yang sibuk bekerja dalam rumah tangga menjadi faktor utama yang menyebabkan anak tidak bisa membaca dan menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peran orang tua memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca dan menulis anak di Desa Nanggarjati Hutapadang sangatlah penting. Dengan demikian peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Desa Nanggarjati Hutapadang dengan judul penelitian “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

## B. Batasan Masalah

Agar fokus penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada peran orang tua dalam mendidik dan melatih anak, menulis dan membaca dalam keluarga. Anak yang dimaksud adalah anak yang berusia 6-13 tahun.

## C. Batasan Istilah

Batasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini yang perlu diketahui batasannya sebagai berikut :

1. Peran Orang Tua adalah unit pertama dan institusi pertama di dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat di dalamnya sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap awal perkembangan dan mulai interaksi degannya, ia memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat dan sikap dalam hidup.<sup>11</sup>

Adapun menurut peneliti peran orang tua merupakan suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaannya oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anak-anaknya.

2. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis merupakan peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Kemampuan membaca dan menulis sangat diperlukan oleh setiap orang yang ingin memperluas pengetahuan dan pengalaman, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal*, April 2020, hlm. 144.

<sup>12</sup> Yudo Dwiyono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Yogyakarta: CV Budi Utama), 2021, hlm. 11.



Adapun menurut peneliti kemampuan membaca dan menulis adalah kemampuan awal maupun kemampuan dasar dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

3. Anak Usia Sekolah Dasar adalah anak yang berada pada rentang usia 6-13 tahun dengan karakteristiknya yang unik dan sedang menempuh pendidikan jenjang SD/MI.<sup>13</sup>

Adapun menurut peneliti anak usia sekolah dasar adalah anak yang memiliki karakteristik yang sangat unik ataupun mereka yang berusia 6-13 tahun atau biasa disebut dengan periode intelektual.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti : Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dalam keluarga?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dalam keluarga.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Dapat menambah wawasan bagi orang tua tentang peran dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak .

2. Secara Praktis

---

<sup>13</sup> Rima Trianingsih, "Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal Homepage*, Volume 3, No. 2, Oktober 2016, hlm. 199.

a. Bagi orang tua

Dapat memberikan saran kepada orang tua maupun calon orang tua di desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia bagi anak.

b. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar.

c. Bagi guru

Agar dapat mempermudah guru dalam proses belajar mengajar di sekolah khususya pada pelajaran membaca dan menulis.

d. Bagi peneliti

Sebagai persyaratan tugas untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan untuk menambah pengalaman penulis di masyarakat.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mudah dari penulisan proposal ini, maka peneliti mengklarifikasikan kepada beberapa bab yakni sebagai berikut :

Bab I adalah tentang Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II Tinjauan Pustaka, dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang materi meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak usia sekolah dasar sehingga ditemukan kajian-kajian tentang peran orang tua dalam meningkatkan

kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

Bab III Metodologi Penelitian, yang terdiri dari Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Metode Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan dan Analisis Data, Prosedur Penjamin Keabsahan Data. Bab ketiga ini merupakan bab yang akan mengantarkan peneliti untuk mendapatkan data-data penelitian dengan *validitas* yang benar-benar terandalkan.

Bab IV adalah deskripsi dari hasil penelitian data dan pembahasan yang meliputi gambaran meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dalam keluarga.

Bab V adalah penutup meliputi kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Peran Orang Tua di Rumah Tangga**

###### **a. Pengertian Peran Orang Tua**

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peranan memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status).<sup>14</sup> Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini lebih mengacu pada penyesuaian daripada suatu proses yang terjadi. Peranan dapat diartikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peranan berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan. Selanjutnya bahwa peran berarti bagian yang harus dilakukan di dalam suatu kegiatan.<sup>15</sup>

Peran orang tua terhadap perkembangan anak-anaknya sangat diperlukan terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun. Memperhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan, sikap dan perbuatan yang dilakukannya sebagai teladan/contoh yang harus dipertimbangan dengan baik, selektif, dan rasional. Hubungan dalam keluarga yang saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang di

---

<sup>14</sup> Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya, Arkola, 2014, hlm. 585

<sup>15</sup> Sahulun A. Nasir, Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja, Jakarta, Kalam Mulia, 2012. Cet. II, hlm. 9

antara anggota keluarga, ayah-ibu, anak serta anggota keluarga lainnya sesuai dengan fungsi yang harus dijalankan masing-masing.<sup>16</sup>

Secara rinci, menguraikan pentingnya peran orang tua bagi pendidikan anak adalah orang tua merupakan tempat bergantung bagi anak, orang tua adalah sumber kehidupan bagi anak, orang tua adalah guru pertama dan utama bagi anak, orang tua merupakan sumber kebahagiaan bagi anak.<sup>17</sup>

Orang tua juga mampu mendorong dan mensupport anak untuk semakin giat dalam belajar. Dengan demikian harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat berpengaruh bagi proses pendidikan atau belajar anak. Oleh karena itu, orang tua harus sungguh menciptakan sebuah lingkungan pendidikan atau belajar yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua perlu menjadi motivator yang unggul dalam upaya pendidikan anak.

Mengasah, membina dan mendidik anak di rumah merupakan kewajiban bagi setiap orang tua dalam usaha membentuk pribadi anak. Dengan menjaga dan melindungi serta menanamkan rasa kasih sayang kepada anak-anaknya tersebut dibekali dengan rasa sayang terhadap sesamanya.<sup>18</sup>

Ada beberapa sikap atau peran orang tua yang menunjang tumbuhnya kreativitas, sebagai berikut :

- 1) Menghargai pendapat anak dan mendorong anak untuk mengungkapkannya.
- 2) Memberi waktu kepada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal
- 3) Membolehkan anak mengambil keputusan sendiri

---

<sup>16</sup> Diana Mutiah. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Ciputat : Kencana Pradana Media Group. hlm. 86-88

<sup>17</sup> Asriana Harahap, Pendidikan Anak Dalam Keluarga, *Jurnal ilmu sosial dan keislaman*, Vol 4 No. 2, 20 19, hlm 165-177

<sup>18</sup> Utami Munandar, 2019. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 77

- 4) Mendorong anak untuk menjajaki dan mempertanyakan hal-hal
- 5) Menyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dicoba, dilakukan
- 6) Menunjang dan mendorong kegiatan anak
- 7) Menikmati keberadannya bersama anak
- 8) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja
- 9) Menjalinkan hubungan kerja sama dengan baik bersama anak.<sup>19</sup>

Sementara itu di dalam proses pengasuhan, pembinaan dan pendidikan terdapat beberapa masalah yang dapat menimbulkan kesulitan dalam pengasuhan anak. Ada tiga jenis sikap orang tua dalam keluarga menurut Utami Munandar dalam Suherman yang berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak, yaitu sikap otoriter, sikap liberal dan demokratis.<sup>20</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, yang dimaksud dengan peranan oleh peneliti adalah suatu fungsi atau bagian dari tugas utama yang dipegang kekuasaan oleh orang tua untuk dilaksanakan dalam mendidik anaknya. Peranan disini lebih menitikberatkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan atau terlibatnya orang tua terhadap anaknya dalam proses belajar sangat membantu dalam meningkatkan konsentrasi anak tersebut.<sup>21</sup> Usaha orang tua dalam membimbing anak anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama Islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Pada kebanyakan keluarga, ibulah yang memegang peranan yang terpenting terhadap anak-anaknya. Sejak anak itu dilahirkan, ibulah yang selalu di

---

<sup>19</sup> Yeni Rachmawati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usissa Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. hlm. 32-33

<sup>20</sup> Utami Munandar dan Suherman, *Peran Orang Tua*,, hlm.80

<sup>21</sup> Sarjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta, UI Pres, 2012, hlm. 82.

sampingnya. Ibulah yang memberi makan dan minum, memelihara, dan selalu bercampur gaul dengan anak-anak. Itulah sebabnya kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya daripada anggota keluarga lainnya.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua**

Adapun tugas dan tanggung jawab orang tua meliputi sebagai berikut :

- 1) Menyediakan waktu yang cukup untuk anak sebagai seorang ibu dan bapak pada umumnya sibuk dengan pekerjaan mereka, ada yang sibuk dari pagi hingga sore sehingga tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya sangatlah terbatas dan bahkan tidak ada sama sekali.
- 2) Memberikan perhatian yang cukup untuk anak

Bila ketentuan orang tua melihat anak-anaknya bersemangat untuk belajar, maka orangtua perlu menanyakan. Anak perlu dilatih untuk bersifat terbuka, terutama sekali dalam hal-hal yang berhubungan dengan pendidikannya karena anak tidak bersemangat untuk belajar jika tidak tercukupi kebutuhan belajar mereka.<sup>22</sup>

Anak yang sedang belajar juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruangan belajar, meja, kursi, buku-buku, dan alat tulis.<sup>23</sup>Tugas orangtua yaitu melengkapi dan mempersiapkan anak menuju kedewasaan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang dapat membantu anak dalam menjalani kehidupan. Dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan berbeda pada masing-masing orang tua karena setiap keluarga memiliki kondisi-kondisi tertentu yang bercorak dan sifatnya antara keluarga yang satu dengan keluarga yang lainnya.

---

<sup>22</sup> Ahmadi, 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm: 25

<sup>23</sup> Slemato. 2013. *Belajar dan faktor-fakor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. hlm. 65

## **2. Kemampuan Membaca dan Menulis**

### **a. Membaca**

#### **1) Pengertian Membaca**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya sekadar melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami dan menginterpretasikan lambang atau tanda atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran mengenal membaca dititikberatkan pada aspek-aspek yang bersifat teknis yaitu ketetapan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Selain itu, membaca adalah jenis kegiatan membaca yang mengutamakan pengenalan lambang-lambang tertulis mejadi bunyi-bunyi bermakna, dengan tujuan utama mendidik anak dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca.

Sebagai suatu proses membaca mencakup: proses visual, proses berfikir, proses psikomotorik, proses metakognitif dan proses teknologi.

- a) Sebagai proses visual, membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi.
- b) Sebagai proses berfikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interprestasi, membaca kritis dan membaca kreatif.

---

<sup>24</sup> DR. H. Dalman, M. Pd, Keterampilan Membaca, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 5.



- c) Sebagai proses psikolinguistik, skemata pembaca membantunya menemukan makna, sedangkan fonologis, semantik, dan fitur sintaksis membantunya mengkomunikasikan dan menginterpretasikan pesan-pesan.
- d) Sebagai proses metakognitif melibatkan perencanaan, pembetulan suatu strategi, pemantauan dan pengevaluasian.
- e) Membaca merupakan suatu proses teknologi yang mencakup interaksi pembaca dengan komputer.<sup>25</sup>

Jadi dari ke lima proses di atas peneliti memilih pada proses visual karena dalam proses visual ini dapat menerjemahkan simbol kedalam bunyi. Jadi sejalan dengan beberapa pengertian membaca di atas, maka membaca itu dapat juga diartikan dengan suatu proses atau jalan bagi seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, karena di dalam membaca tersebut yang mana tidak langsung telah melibatkan aktivitas baik fisik maupun pemikiran. Sehingga dengan membaca inilah nantinya seseorang akan dapat mengetahui proses keberlangsungan kehidupan yang ada di dunia dengan membaca bukan saja informasi yang diperoleh tapi juga manfaatnya yang sangat besar bagi kehidupan terutama dalam pendidikan.

Sehingga dengan membaca nantinya seseorang akan dapat mengetahui proses keberlangsungan kehidupan yang ada di dunia dengan membaca bukan saja informasi yang diperoleh tetapi juga manfaatnya yang sangat besar bagi kehidupan terutama dalam pendidikan.

---

<sup>25</sup> Baihaqi. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*,, hlm. 3 .

## 2) Pentingnya Membaca

Membaca sangat penting bagi anak karena dapat memberikan pengetahuan yang baru pada pemikiran seseorang. Dan dengan membaca dapat mencerdaskan intelektual, spiritual, emosional, dan meningkatkan kepercayaan diri yang terpadu dengan kerendahan hati. Membaca akan membuka peluang bagi anak untuk menyerap sebanyak mungkin ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan. Membaca akan menumbuhkan kemauan anak untuk berfikir kreatif, kritis, analisis, dan imajinatif. Dengan membaca akan timbul kemampuan anak untuk berfikir lewat proses:

- a) Menangkap wawasa atau informasi
- b) Memahami
- c) Mengimajinasikan, menerapkan dan mengekspresikan

Membaca sangat penting karena membuat anak menjadi lebih mandiri dalam mencari pengetahuan. Dengan membaca seseorang tidak akan bisa dibodohi oleh orang lain, melalui membaca seseorang bisa pergi kemana saja, membaca akan memberikan kesempatan kepada seseorang mengejar impian yang telah diinginkan, dan dengan membaca dapat membuat hidup lebih sukses.

Maka dapat disimpulkan bahwa membaca adalah hal yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat pada umumnya, apalagi di dalam dunia pendidikan pada khususnya. Hal itu disebabkan karena membaca merupakan salah satu bagian integral yang tak dapat dipisahkan dalam

kegiatan belajar mengajar. Hanya terkadang masih ada yang kita temukan dikalangan masyarakat atau siswa yang belum memahami secara tepat apa sebenarnya yang dimaksud dengan membaca dan apa manfaat serta bagaimana kita dapat merasakan manfaat dari kegiatan membaca yang dilakukan. Oleh karena itu seseorang yang rajin membaca akan membuat dirinya banyak tahu tentang berbagai hal yang ada di dunia ini.

### 3) Tujuan Membaca

Aktifitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga adapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan.<sup>26</sup>

Tujuan membaca mencakup:

- a) Menggunakan strategi tertentu
- b) Menyempurnakan membaca nyaring
- c) Kesenangan
- d) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis
- e) Memperbaharui pengetahuannya tentang topic
- f) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya
- g) Mengkonfirmasi atau menolak prediksi
- h) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks
- i) Menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik<sup>27</sup>

Orang membaca dengan tujuan berbeda dan pada waktu berbeda pula. Bila kita bertanya kepada para pembaca yang baik, “Kenapa Anada Membaca” mereka setidaknya memberikan Sembilan alasan berikut :

- a) Untuk tertawa

---

<sup>26</sup> Muhammad Asdam, Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual). (Makassar: LIPa, 2016), hlm. 141.

<sup>27</sup> Farida Rahim, 2018, *Pengajaran Membaca*,, hlm. 11-12

- b) Untuk menghidupkan kembali pengalaman-pengalaman umum sehari-hari
- c) Untuk melarikan diri dari kehidupan nyata
- d) Untuk menikmati kehidupan emosional dengan orang lain
- e) Untuk memuaskan kepenasaran, khususnya kenapa orang berbuat sesuatu dengan cara mereka
- f) Untuk menikmati situasi dramatika seolah-olah mengalami sendiri
- g) Untuk memperoleh informasi tentang dunia yang kita tempati
- h) Untuk merasakan kehadiran orang dan menikmati tempat-tempat yang belum pernah kita lihat
- i) Untuk mengetahui seberapa cerdas kita menebak, memecahkan sebuah teka-teki dari pengarang.<sup>28</sup>

Jadi intinya semakin banyak kita membaca maka semakin banyak pula masalah yang akan kita selesaikan. Bila tujuan-tujuan khusus membaca diperingkat berdasarkan kegunaannya. Maka berikut ini sebagian di antara yang mempunyai peringkat tertinggi :

- a) Untuk memuaskan keinginan terhadap pengetahuan
- b) Untuk membandingkan berbagai pandangan tentang suatu objek (pokok bahasan)
- c) Untuk menemukan gambaran dari sebuah gagasan
- d) Untuk mengetahui keterkaitan antara satu hal dengan hal lainnya
- e) Untuk mencatat tingkat kebenaran suatu hal
- f) Untuk memandang dua segi dari suatu masalah
- g) Untuk mencari petunjuk dan saran
- h) Untuk memperoleh sikap terbuka dan kemampuan membentuk suatu pertimbangan tentative
- i) Untuk menghibur anak-anak
- j) Untuk mempelajari berbagai opini dalam suatu daerah atas suatu isu politik.<sup>29</sup>

#### 4) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dasar dalam proses pendidikan dan pembelajaran.<sup>30</sup>

Kemampuan membaca adalah aktivitas kompleks yang mencakup fisik dan mental. Aktivitas fisik yang terkait dengan membaca adalah

---

<sup>28</sup> G. C. Ahuja Pramila Ahuja, 2010, *Membaca Secara Efektif Dan Efesien*, PT Kiblat Buku Utama, Bandung, hlm.15

<sup>29</sup> Farida Rahim, 2018, *Pengajaran Membaca,,,,,* hlm. 16

<sup>30</sup> Sri Prastisi, 2019, *Membaca*, Semarang: Griya Jawi, hlm. 1 .

gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktivitas mental mencakup ingatan dan pemahaman. Orang dapat membaca dengan baik dan benar jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.<sup>31</sup>

Kesimpulan dari definisi di atas tentang kemampuan membaca, bahwa kemampuan membaca merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungannya. Kemampuan membaca dapat dikatakan sebagai dukungan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian dan cita-cita yang menjadi keinginan berdasarkan kemampuan membaca yang disebutkan di atas, maka kemampuan membaca pada dasarnya adalah memahami makna kata-kata yang dibaca, memahami inti sebuah kalimat yang dibaca, dapat mencakup dan memahami pokok pikiran dari suatu wacana yang dibaca, dan dapat menarik kesimpulan dari wacana yang dibaca. Dengan kemampuan membaca suatu kecenderungan, keinginan, kemauan dan motivasi yang tinggi untuk senantiasa melakukan keinginan membaca.

##### **5) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca**

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca, baik membaca permulaan maupun membaca lanjut ( membaca pemahaman ).

---

<sup>31</sup> Mulyono Abdurrahman, 2010, *Pendidikan Membaca Bagi Anak Bekerulitan Belajar*, Rineka Cipta. hlm. 200-201

Faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan menurut Lamb dan Arnold, yakni faktor psikologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis.<sup>32</sup>

Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut di atas adalah sebagai berikut :

a) Faktor Intelektual

Istilah intelegasi didefinisikan sebagai suatu kegiatan berfikir yang terdiri dari pemahaman esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya sangat ketat. Terkait dengan penjelasan di atas mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.<sup>33</sup>

b) Faktor Lingkungan

- (1) Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak. Faktor lingkungan itu mencakup
- (2) Latar belakang dan pengalaman anak di rumah dan sosial ekonomi keluarga anak. Dimana lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak dan dapat juga menghalangi anak-anak dalam belajar membaca.
- (3) Faktor sosial ekonomi dalam hal ini ada kecenderungan orangtua kelas menengah keatas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal membaca permulaan. Namun, usaha orangtua hendaknya tidak berarti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orangtua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus menerus.

c) Faktor Psikologis

Faktor yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup

- (1) Motivasi, motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan.
- (2) Minat, minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang anak untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran diri sendiri.

---

<sup>32</sup> Farida Rahim, 2018, *Pengajaran Membaca*,, hlm. 16-30

<sup>33</sup> Farida Rahim, 2018, *Pengajaran Membaca*,, hlm. 17

- (3) Kematangan sosial dan emosi serta penyesuaian diri, dimana seorang anak harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak-anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau mendorong akan mendapat kesulitan dalam pembelajaran membaca. Seabiknya, anak-anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak-anak dalam memahami bacaan akan meningkat.<sup>34</sup>

#### 6) Indikator – Indikator Membaca

Beberapa aspek membaca antara lain sebagai berikut :

- a) Penggunaan ucapan yang tepat. Ucapan harus sesuai dengan yang dibaca dan jelas sehingga pendengar memahami makna bacaan yang dibaca.
- b) Penggunaan frasa yang tepat. Frasa yang tepat sangat diperlukan agar isi bacaan dapat tersampaikan dengan baik.
- c) Penggunaan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat. Saat membaca diperlukan menggunakan intonasi, nada, lafal, dan tekanan yang tepat agar mudah dimengerti oleh pendengar.
- d) Membaca dengan suara yang jelas dalam hal pelafalan atau pengucapan kata atau kalimat. Kejelasan suara diperlukan saat membaca agar tidak salah penafsiran oleh pendengar.
- e) Sikap membaca yang baik, membaca dengan penuh perasaan dan ekspresif. Pembaca menghayati bacaan yang dibacanya sehingga pesan dari bacaan tersebut dapat tersampaikan dengan baik oleh pendengar.
- f) Menguasai tanda baca, saat membaca harus memperhatikan tanda baca yang benar.
- g) Membaca dengan lancar, membaca tanpa terbata-bata dimaksudkan agar pendengar memahami yang disampaikan pembaca kepada pendengar agar tidak salah menangkap makna dari isi bacaan.
- h) Memperhatikan kecepatan membaca, pembaca harus memperhatikan kecepatan dalam membaca supaya pendengar memahami bacaan dengan seksama. Dalam membaca tidak boleh terlalu cepat ataupun terlalu lambat.
- i) Membaca dengan tidak terpaku pada teks bacaan, saat membaca pembaca sesekali harus melihat pendengar seolah-olah berinteraksi dengan pendengar.
- j) Membaca dengan percaya diri, membaca dibutuhkan rasa percaya diri agar tidak mempengaruhi penampilan dan kelancaran saat membaca.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Farida Rahim, 2018, *Pengajaran Membaca*,, hlm. 16

<sup>35</sup> Darmata. 2015. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*, (online), dalam (<http://staff.uny.ac.id>, diakses pada 3 November 2022

## **b. Menulis**

### **1) Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Tulisan terdiri dari rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan.<sup>36</sup>

Menulis adalah sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisnya maupun orang lain yang mengemukakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut.<sup>37</sup> Menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan komunikasi atau mencatat.<sup>38</sup>

### **2) Tujuan Menulis**

Setiap penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan ditulisnya. Tujuan yang ingin dicapai seorang penulis bermacam-macam sebagai berikut :

- a) Menjadikan pembaca ikut berpikir dan bernalar
- b) Membuat pembaca tahu tentang hal yang diceritakan
- c) Menjadikan pembaca beropini
- d) Menjadikan pembaca mengerti
- e) Membuat pembaca terpersuasi oleh isi karangan
- f) Membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti nilai kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai social, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup> Anwar Efendi, dkk, 2018, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, hlm. 327

<sup>37</sup> Mulyono Abdurrahman, 2013, *Pendidikan bagi,,,* hlm. 224

<sup>38</sup> Mulyono Abdurrahman, 2013, *Pendidikan bagi,,,* hlm. 225

<sup>39</sup> Suparno dan Muhammad Yunus. 2018. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka. hlm. 37



Setiap kegiatan tentu saja akan mengandung tujuan, begitu pula dalam kegiatan menulis. Tujuan itu bermacam-macam bergantung pada jenis karangan yang akan ditulis, yakni:

- a) memberitahukan atau mengajar
- b) meyakinkan atau mendesak
- c) menghibur atau menyenangkan
- d) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan pada emosi yang berapi-api.<sup>40</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa menulis bertujuan menyampaikan informasi, ide, atau gagasan penulis sehingga pembaca memahami maksud yang akan disampaikan oleh penulis dengan memperhatikan kesamaan pemahaman bahasa tulis yang digunakan. Serta untuk mengekspresikan perasaan atau emosi yang kuat dalam bentuk sebuah tulisan, yang berfungsi untuk memberitahukan, menghibur, dan meyakinkan pembaca dengan apa yang telah ditulis oleh penulis.

### 3) Manfaat Menulis

Menulis terdapat banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan. Manfaat menulis bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun orang lain yang membaca tulisan tersebut. Komaidi mengemukakan enam manfaat menulis, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk menimbulkan rasa ingin tahu dan melatih kepekaan dalam melihat realitas di sekitar
- b) Melalui kegiatan menulis, mendorong seseorang untuk mencari referensi seperti buku, majalah, koran, dan jurnal melalui kegiatan tersebut akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa yang ditulis
- c) Melalui kegiatan menulis, terlatih untuk menyusun pemikiran dan argument secara runtut, sistematis, dan logis
- d) Melalui kegiatan menulis, apabila hasil tulisan dimuat oleh media massa atau diterbitkan oleh suatu penerbit, akan memperoleh kepuasan batin karena tulisannya dianggap bermanfaat bagi orang lain dan juga memperoleh penghargaan

---

<sup>40</sup> H. G. Tarigan, 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, hlm. 123

- e) Mendapatkan popularitas apabila tulisannya dibaca oleh banyak orang, dari hal ini akan memperoleh kepuasan tersendiri dan merasa dihargai oleh orang lain.<sup>41</sup>

Manfaat khusus kegiatan menulis bagi kalangan akademik adalah mampu memberikan gagasan kepada suatu permasalahan global. Bahasa dapat merujuk pada pengalaman kehidupan manusia. Segala pengalaman kehidupan diungkapkan ketika berbicara, berinteraksi dengan orang lain, dan melukiskannya melalui bahasa tulis.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

#### 4) Indikator Menulis

Untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek.<sup>42</sup>

- a. Berusah untuk mengerjakan (menulis)
- b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis
- c. Menggunakan ejaan EYD
- d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- e. Keselarasan dalam isi dan topik
- f. Penulisan kalimat yang efektif
- g. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- h. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

---

<sup>41</sup> Didik Komaiddi. 2017. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media. hlm: 12-13

<sup>42</sup> Malladewi, M.A & Sukartiningsih Wahyu. (2013). Peningkatan keterampilan menulis narasi ekspositoris melalui jurnal pribadi siswa kelas IV di SD Negeri Balasklumprik i/434 surabaya. *Jurnal PGSD Universitas Negeri Surabaya*, 01 (2), hlm. 1-11.

### 3. Anak Usia Sekolah Dasar

#### a. Psikologis Anak Usia Sekolah Dasar

Banyak pakar memberikan definisi tentang psikologi. Secara bahasa psikologi berasal bahasa dari Yunani yaitu dari dua kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, dengan demikian psikologi adalah ilmu jiwa atau disebut juga ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.<sup>43</sup> Jika seseorang diminta menunjukkan mata, tangan, atau bagian fisik lainnya, maka dengan mudah orang tersebut menunjukkan bagian yang ditanya dengan jawaban yang sama. Namun jika seseorang ditanya dimana jiwanya, maka jawaban yang muncul akan beragam, ada yang mengatakan jiwa terletak di leher, di kepala, atau di jantung. Jiwa merupakan sesuatu yang abstrak, sehingga sulit ditunjukkan dimana letaknya dalam tubuh. Jiwa sulit ditunjukkan sebab jiwa berada di dalam seluruh tubuh manusia dan menjadi penggerak dari seluruh perilaku seseorang.

Berbagai tokoh telah menggagas pengertian psikologi berdasarkan pendapat mereka tentang objek yang dipelajari dalam psikologi. Santrock menyatakan “*Psychology is the scientific study of behavior and mental processes*” Psikologi adalah kajian ilmiah terhadap proses perilaku dan mental.<sup>44</sup> *Loewenthal mengutip dari Hutchinson’s Encyclopedia* menyatakan psikologi adalah studi sistematis tentang perilaku manusia,

---

<sup>43</sup> Masganti Sit, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, (Medan, Perdana Publishing), 2018, hlm. 01

<sup>44</sup> Jhon W. Santrock, Educational Psychology, 5th edition (New York: McGrawHill Companies, 2011), hlm.2.

mencakup peranan instink, budaya, fungsi berpikir, inteligensi, dan bahasa.<sup>45</sup> Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang membahas perilaku, tindakan atau proses mental dan pikiran, diri atau kepribadian yang terkait dengan proses mental.<sup>46</sup>

Dari beberapa pendapat ahli, penulis berpendapat bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji dan meneliti proses mental dan perilaku seseorang. Proses tersebut diketahui seorang pengkaji atau peneliti psikologi melalui penelitian yang bersifat kuantitatif atau kualitatif.

#### **b. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar**

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan adalah karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Karakteristik yang berkaitan dengan perkembangan faktor biologis cenderung lebih bersifat tetap, sedangkan karakteristik yang berkaitan dengan sosial psikologis lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan.<sup>47</sup>

Untuk karakteristik anak di usia Sekolah Dasar yang perlu diketahui para guru, agar lebih mengetahui keadaan peserta didik khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai guru harus dapat menerapkan metode

---

<sup>45</sup> Kate M. Loewenthal, *The Psychology of Religion: A Short Introduction* (Oxford: Oneworld, 2018), hlm.1.

<sup>46</sup> H.B. English dan A.C English., *A Comprehensive Dictionary of Psychological and Psychoanalytic Terms: A Guide to Usage* (New York, London and Toronto: Longmans Green, 2012), hlm. 210.

<sup>47</sup> Sunarto dan B. Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm.4.

pengajaran yang sesuai dengan keadaan siswanya maka sangatlah penting bagi seorang pendidik mengetahui karakteristik siswanya. Selain karakteristik yang perlu diperhatikan kebutuhan peserta didik. Adapun karakteristik dan kebutuhan peserta didik dibahas sebagai berikut.<sup>48</sup>

Karakteristik pertama anak SD adalah senang bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih – lebih untuk kelas rendah. Guru SD seyogyanya merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya. Guru hendaknya mengembangkan model pengajaran yang serius tapi santai.

Karakteristik yang kedua adalah senang bergerak, orang dewasa dapat duduk berjam-jam, sedangkan anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karena itu, guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak berpindah atau bergerak. Menyuruh anak untuk duduk rapi untuk jangka waktu yang lama, dirasakan anak sebagai siksaan.

Karakteristik yang ketiga dari anak usia SD adalah anak senang bekerja dalam kelompok. Dari pergaulannya dengan kelompok sebaya, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar memenuhi aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak tergantung pada diterimanya di lingkungan, belajar menerimanya tanggung

---

<sup>48</sup> [www.google.com](http://www.google.com), Artikel oleh Nursidik Kurniawan: Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar, 15 Oktober 2017.

jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olah raga dan membawa implikasi bahwa guru harus merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi.<sup>49</sup>

Karakteristik yang keempat anak SD adalah senang merasakan atau melakukan/memperagakan sesuatu secara langsung. Ditinjau dari teori perkembangan kognitif, anak SD memasuki tahap operasional konkret. Dari apa yang dipelajari di sekolah, ia belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Berdasar pengalaman ini, siswa membentuk konsep-konsep tentang angka, ruang, waktu, fungsi-fungsi badan, peran jenis kelamin, moral, dan sebagainya. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri, sama halnya dengan memberi contoh bagi orang dewasa. Dengan demikian guru hendaknya merancang model pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Di samping memperhatikan karakteristik anak usia SD, implikasi pendidikan dapat juga bertolak dari kebutuhan peserta didik. Pemaknaan kebutuhan SD dapat diidentifikasi dari tugas-tugas perkembangannya. Tugastugas perkembangan adalah tugas-tugas yang muncul pada saat atau suatu periode tertentu dari kehidupan individu, yang jika berhasil akan menimbulkan rasa bahagia dan membawa arah keberhasilan dalam

---

<sup>49</sup> Mutia, Karakteristik Of Children Age Of Basic Education, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol 3, No 1, 2021, hlm. 118

melaksanakan tugas-tugas berikutnya, sementara kegagalan dalam melaksanakan tugas tersebut menimbulkan rasa tidak bahagia, ditolak oleh masyarakat dan kesulitan dalam menghadapi tugas-tugas berikutnya. Tugas-tugas perkembangan yang bersumber dari kematangan fisik diantaranya adalah belajar berjalan, belajar melempar menangkap dan menendang bola, belajar menerima jenis kelamin yang berbeda dengan dirinya. Beberapa tugas perkembangan terutama bersumber dari kebudayaan seperti belajar membaca, menulis dan berhitung, belajar tanggung jawab sebagai warga negara. Sementara tugas-tugas perkembangan yang bersumber dari nilai-nilai kepribadian individu diantaranya memilih dan mempersiapkan untuk bekerja, memperoleh nilai filsafat dalam kehidupan.

Anak usia SD ditandai oleh tiga dorongan ke luar yang besar yaitu (1) kepercayaan anak untuk keluar rumah dan masuk dalam kelompok sebaya (2) kepercayaan anak memasuki dunia permainan dan kegiatan yang memerlukan keterampilan fisik, dan (3) kepercayaan mental untuk memasuki dunia konsep, logika, dan simbolis serta komunikasi orang dewasa. Dengan demikian pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan tugas-tugas perkembangan anak SD dapat dijadikan titik awal untuk menentukan tujuan pendidikan di SD, dan untuk menentukan waktu yang tepat dalam memberikan pendidikan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak itu sendiri.

## B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam pemahaman akhlak mulia anak di Desa Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara.<sup>50</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam pengembangan pemahaman akhlak mulia anak dapat meningkat secara efektif. Sehingga anak dapat memahami bagaimana pentingnya akhlak mulia ini dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian Sarita Sarah Siregar yang menjadi objek adalah orang tua terhadap pengembangan akhlak mulia anak di desa Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian peran orang tua dalam proses pengembangan ahlak mulia anak ini dapat meningkat secara efektif.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama tentang peran orang tua yang sangat penting bagi anak-anak. Sedangkan perbedaannya dimana penelitian terdahulu tentang pemahaman akhlak mulia anak.

2. Peran orang tua dalam meningkatkan ibadah shalat anak di Dusun Kantin Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.<sup>51</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan ibadah sholat anak dapat meningkat. Sehingga anak mengetahui betapa pentingnya

---

<sup>50</sup> Sarita Sarah Siregar, "Peran Orang Tua Dalam Pemahaman Akhlak Mulia Anak Di Desa Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara", *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.

<sup>51</sup> Fasya Adinda Siregar, 2021, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Anak Di Dusun Kanti Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.



ibadah sholat dalam kehidupan sehari-hari dan sangat penting menjalankannya. Penelitian Fasya Adinda Siregar yang menjadi objek adalah orang tua dalam meningkatkan ibadah sholat anak di Dusun Kantin Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Dengan demikian peran orang tua dalam meningkatkan ibadah sholat anak dapat meningkat secara efektif.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua terhadap anak. Sedangkan perbedaannya dimana penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan ibadah sholat anak.

3. Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan cerita bergambar pada siswa kelas I SD Negeri 2 Pulau Panggung Kecamatan Kaur Utara oleh Sustriani.<sup>52</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui permainan cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I. Sehingga anak dapat lebih mudah memahami proses membaca permulaan serta anak lebih cepat meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui permainan cerita bergambar. Penelitian Sustriani yang menjadi objek adalah membaca permulaan melalui permainan cerita bergambar di Pulau Panggung Kecamatan Kaur Utara. Dengan demikian melalui permainan cerita bergambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I secara efektif.

---

<sup>52</sup> Sustriani, 2019, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Pulau Panggung Kecamatan Kaur Utara, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan membaca sedangkan perbedaannya dimana peneliti terdahulu menggunakan permainan cerita bergambar.

4. Peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa SD Negeri 07 Pondok Sunguh Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar.<sup>53</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan media gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD Negeri 07 Pondok Sunguh dalam pembelajaran kemampuan berbahasa. Sehingga siswa dapat lebih mudah dalam proses membaca permulaan melalui penerapan media gambar. Peneliti Hadiani yang menjadi objek adalah membaca permulaan melalui penerapan media gambar di SDN 07 Pondok Sunguh. Dengan demikian penerapan media gambar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara efektif.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan membaca pada anak sedangkan perbedaannya dimana penelitian terdahulu menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak.

5. Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 8 Margo Mulyo Bengkulu Tengah oleh Aini Sujianti.<sup>54</sup> Penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui model

---

<sup>53</sup> Hadiani, 2018, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri 07 Pondok Sunguh Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa Melalui Penerapan Media Gambar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

<sup>54</sup> Aini Sujianti, 2019, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta

pembelajaran kooperatif kemampuan membaca permulaan siswa kelas I dapat meningkat. Sehingga siswa dapat lebih mudah dalam proses memahami kemampuan membaca permulaan melalui model kooperatif. Penelitian Aini Sujianti yang menjadi objek adalah membaca permulaan melalui model pembelajaran kooperatif di SDN 08 Margo Mulyo Bengkulu. Dengan demikian kemampuan membaca permulaan melalui model kooperatif ini dapat meningkat secara efektif.

Adapun persamaan penelitian adalah sama-sama membahas tentang peningkatan kemampuan membaca pada anak sedangkan perbedaannya dimana peneliti terdahulu menggunakan model pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Dalam penelitian di skripsi ini peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bagi anak di Desa Nanggarjati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, memiliki persamaan yaitu tentang peningkatan kemampuan membaca. Perbedaannya dengan peneliti sebelumnya, peneliti lebih menggali peranan orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis karena kemampuan membaca dan menulis itu harus dimiliki setiap anak untuk dijadikan bekal melanjutkan pendidikan selanjutnya.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai Juli 2023 s/d Agustus 2023 di Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedangkan alamat lengkapnya berada di Desa Nanggarjati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini terkait dengan metode kualitatif deskriptif yaitu melakukan pengamatan terlebih dahulu sehingga kita dapat memperoleh informasi dan melanjutkannya dengan wawancara dan dokumentasi. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti merasa tertarik untuk mengetahui peran orangtua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dalam keluarga. Maka dalam hal pengambilan data juga dapat memudahkan peneliti untuk mengobservasi lokasi dan mewawancarai para orang tua karena desa tersebut bersebelahan dengan desa peneliti.

#### B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif harus bersifat “perspektif emic” artinya memperoleh data yaitu bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan bagaimana adanya yang terjadi di lapangan yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan partisipan/sumber data. Dan penelitian *grounded research* yaitu menemukan teori berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, hlm. 213

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti melakukan penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu dengan cara penelitian terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi dari sumber data. Sedangkan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis, yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik populasi.

### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan subjek peneliti atau variable peneliti.<sup>56</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang informasi dan keterangannya diperoleh langsung dari orang yang memberikan data kepada pengumpulan data yaitu pihak yang dijadikan informan penelitian.<sup>57</sup> Data pokok dalam penelitian ini yaitu, orang tua yang memiliki anak usia sekolah dasar.

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, 2010. *Manajemen*,, hlm. 172

<sup>57</sup> Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*,, hlm. 225

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dari Bapak Kepala Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Pengamatan (observasi)

Metode observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan pengamatan secara teliti serta pencacatan secara sistematis yang berkenaan dengan perilaku, proses kerja dan objek lainnya.<sup>58</sup>

Bentuk observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan (*Participant Observation*). Dalam observasi partisipan (*Participant Observation*) ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data, dan ikut merasakan suka maupun dukanya. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.<sup>59</sup>

Observasi dalam penelitian ini dilakukan karena data yang diperoleh pada waktu penelitian perlu dibuktikan secara langsung melalui observasi di masyarakat, sehingga ada kejelasan antara hasil wawancara dengan kenyataan di lapangan. Adapun yang diobservasi adalah orang tua anak dalam proses meningkatkan membaca dan menulis bagi anak.

---

<sup>58</sup> Wayan Nurkanca dan Sunartana, *evaluasi pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2019), hlm. 46

<sup>59</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Syakir Modul Press, 2021) hlm. 147

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data seperti, mengamati peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

## 2. Wawancara ( *Interview* )

Wawancara adalah merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog ( tanya jawab ) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung.<sup>60</sup>

Wawancara penelitian ini menggunakan wawancara mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>61</sup>

## 3. Dokumentasi

Metode ini juga dapat diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data data berupa buku, catatan (dokumen) sebagaimana dijelaskan oleh Sanapiah Faesal sebagai berikut; metode documenter, sumber informasinya berupa bahan-bahan tertulis dan tercatat. Pada metode ini petugas

---

<sup>60</sup> Yusuf Hasyim, 2012. *Pemahaman*,... hlm. 78

<sup>61</sup> Sutopo, 2017. *In-depth Interview*: hlm. 72

pengumpulan data tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran yang telah disiapkan untuk mereka sebagaimana mestinya.<sup>62</sup>

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi observasi dan wawancara. Dokumentasi dimaksud adalah catatan-catatan tertulis yang berisi tentang jumlah orang tua dan anak-anak serta dokumen-dokumen lainnya yang berupa dokumentasi lokasi sekolah, wawancara bersama wali kelas, kepala sekolah, dan orang tua siswa.

## **E. Teknik Analisis Data**

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

---

<sup>62</sup> Sanifah Faesal, 2022, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional. hlm. 42-43



Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan transformasikan dalam aneka macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

## 2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

## 3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga

diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau mungkin begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu teman dalam seperangkat data lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasikan agar benar-benar dapat di pertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif miles & Huberman.<sup>63</sup>

#### **F. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Data yang telah dikumpulkan diperiksa kembali dengan menggunakan teknik yang menjamin keabsahan data. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh maka digunakan teknik sebagai berikut.

1. Perpanjangan keikutsertaan, keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian
2. Keikutsertaan pengamatan, yaitu melakukan pengamatan dengan teliti, menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

---

<sup>63</sup> Miles dan Huberman , Analisis Data Kualitatif, Jakarta: Universitas Indonesia, 2021

dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber, hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:
  - a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
  - b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
  - c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
  - d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli**

###### **Selatan**

Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan Yang letaknya berbatasan langsung dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Aek Haminjon
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Natambang Roncitan
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Nanggarjati
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Dalihan Natolu

Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Arse, Sumatera Utara, Indonesia. Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan ini termasuk wilayah yang cukup luas, baik yang sudah dimanfaatkan atau dikelola oleh pemerintah setempat. Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan mempunyai luas wilayah 1738 ha.

Desa Nanggarjati Hutapadang ini merupakan salah satu desa yang banyak bermata pencarian sebagai petani (berkebun), karena lokasi yang cukup subur dan udara yang sejuk untuk bercocok tanam. Dan selain mengandalkan hasil pertanian

ada juga sebagian masyarakat di Desa Nanggarjati Hutapadang yang memilih untuk mencari pekerjaan di kota besar.

Tipografi wilayahnya yang berupa pedesaan asri yang diapit oleh pegunungan hijau dan berada di sekitaran perkebunan dan pertanian berupa sawah dan kebun karet dan lain sebagainya.

## **2. Kependudukan dan Mata Pencarian**

### **a. Kependudukan**

Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, merupakan suku asli batak, walaupun ada yang bersuku Jawa dikarenakan pendatang dari rantau, menurut data Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan memiliki jumlah penduduk sebanyak 746 jiwa atau jumlah KK sebanyak 235 KK.

### **b. Pendidikan**

Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, jika dilihat dari segi pendidikan masih belum banyak yang dapat diterapkan karena sarana dan prasarana yang masih belum memadai untuk dapat mengembangkan taraf pendidikan yang lebih baik, sehingga perlu adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah setempat untuk merealisasikan pembangunan dalam ranah pendidikan lebih baik.

c. Mata Pencarian

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan banyak yang mengandalkan hasil pertanian atau pekebun dan juga ada pula yang bekerja sebagai wiraswasta, pns, pedagang dll.

**Tabel 4.1**

Kependudukan dan Mata Pencarian <sup>64</sup>

No.	Kependudukan, Pendidikan dan Mata Pencarian	
1.	Kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdiri dari 746 jiwa</li> <li>• Jumlah KK sebanyak 235 KK</li> </ul>
2.	Lembaga Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN 100405 Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan</li> <li>• SD Impres Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan</li> <li>• SMP Negeri 01 Arse</li> </ul>
3.	Mata Pencarian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Petani sebanyak 150 KK</li> <li>• Perkebunan sebanyak 150 KK</li> <li>• Pedagang sebanyak 50 KK</li> <li>• Wiraswasta sebanyak 20 KK</li> <li>• Pns sebanyak 15 KK</li> </ul>

---

<sup>64</sup> Data Kependudukan dan Mata Pencarian Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

**Tabel 4.2**  
Pelajar/Siswa <sup>65</sup>

No	Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Penduduk Asli
1	SDN 100405 Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan	80	55
2	SDN Impres Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan	77	77
3	SMP N 01 Arse	150	80

### 3. Keadaan Orang Tua dan Anak

#### a. Keadaan Orang Tua

Orang tua di Desa Nanggarjati Hutapadang dapat dilihat dari berbagai sisi. Misalnya dari sisi usia, pekerjaan, jenis kelamin, suku dan agama. Pada umumnya orang tua di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan bekerja sebagai petani. Ada petani sawah, karet, kopi, jagung, kacang, dan lainnya. Sehari-hari mereka lebih banyak menghabiskan waktu di tempat kerja seperti di sawah, akibatnya mereka memiliki sedikit interaksi dengan anak di siang hari. Hal ini membuat para orang tua kurang memiliki kesempatan dalam membimbing anak di rumah. Dari beberapa sisi orang tua dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>65</sup> Data Pelajar/Siswa Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

**Tabel 4.3**  
Data Orang Tua<sup>66</sup>

No	Nama Orang Tua	Pekerjaan	Umur
1	Bapak Zinal Siregar / Ibu Siti Aisyah	Petani / Petani	42 / 40
2	Bapak Hermanto / Ibu Asrina	Petani / Pedagang	39 / 36
3	Bapak Pandapotan Lubis / Ibu Titi Safitri	Pedagang / PNS	36 / 33
4	Bapak Parulian / Ibu Nur Zannah	Petani / Petani	41 / 39
5	Bapak Doli Pasaribu / Ibu Herlina	Wiraswasta / Pedagang di rumah (warung)	38 / 37

b. Keadaan Anak

Anak di Desa Nanggarjati Hutapadang dapat dilihat dari berbagai sisi. Misalnya dari sisi usia, jenis kelamin, suku dan agama. Kegiatan yang dilakukan anak di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan setelah pulang sekolah. Melakukan kegiatan seperti membantu orang tua, sekolah madrasah (MDA), bermain, dan lainnya. Dari beberapa sisi dapat dilihat pada tabel berikut:

---

<sup>66</sup> Data Orang Tua di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan



**Tabel 4. 4**Data Anak <sup>67</sup>

No	Nama Anak	Sekolah	Umur / Kelas
1	Putri Hannum Siregar	SDN 100405 penduduk asli Desa Nanggarjati	8 / 2
2	Salwa Syahrina	SDN 100405 penduduk asli Desa Nanggarjati	7 / 1
3	Dion Syaputra	SDN 100405 penduduk asli Desa Nanggarjati	8 / 2
4	Khalisa	SDN Impres penduduk asli Desa Nanggarjati	9 / 2
5	Aliando	SDN Impres penduduk asli Desa Nanggarjati	7 / 1

**B. Temuan Khusus :**

**Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar dalam Keluarga**

Orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak-anak usia sekolah dasar di keluarga. Di antara peran yang di maksud yaitu:

a. Peran sebagai Motivator

Peran sebagai motivator dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar dalam penelitian ini berbentuk instruksi jelas kepada anak untuk membaca dan menulis buku

---

<sup>67</sup> Data Anak di Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

bacaan, baik terkait pelajaran di sekolah maupun tidak terkait pelajaran di sekolah, dan memberikan dorongan berupa motivasi seperti cerita-cerita orang sukses yang berawal dari membaca dan menulis.

Ditemukan juga cara unik yang dilakukan orang tua yaitu bagaimana mengajak anaknya membaca dan menulis dengan cara memberikan reward berupa buku bacaan dan alat tulis favorit agar anak terus termotivasi untuk membaca dan menulis. Karena kita semua tahu langkah awal dalam menyerap ilmu dan materi sekolah pasti berawal dari kemampuan seorang anak membaca dan menulis, agar dapat memproses informasi dengan baik dan lebih cepat. Hal ini sangat berpengaruh dengan hasil kegiatan pendidikan formal dan non formal anak kedepannya. Dalam kaitan ini Siti Aisyah Menjelaskan:

Saya sebagai orang tua dan motivator dalam mengembangkan kemampuan anak, lebih menyemangati dengan perintah yang jelas, berulang kali saya menjelaskan apa itu pentingnya membaca dan menulis dalam memahami isi bacaan. Memang terkadang anak saya tidak terlalu menanggapi, tetapi saya terus menerus memberitahu sambil menceritakan kisah orang yang sukses karena gemar membaca dan menulis. Saya pernah melihat ada orang tua yang memotivasi anak tetapi malah terkesan menjatuhkan mentalnya, dengan berkata yang menyakiti anaknya. Bagi saya itu bukan cara

yang baik untuk memotivasi anak, karena anak akan merasa takut dan tidak nyaman ketika belajar.<sup>68</sup>

Berbeda dengan Siti Aisyah, Asrini memotivasi anak dalam membaca dan menulis dengan cara memberikan perhatian dan dorongan serta reward. Dalam hal ini menyatakan sebagai berikut:

Biasa saya lakukan dalam memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar saya memberikan perhatian dan dorongan kepada anak, dengan memberi reward kepada anak apabila hasil belajar membaca dan menulis di sekolah meningkat.<sup>69</sup>

Penjelasan Asrini dengan Titi Safitri sejalan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dengan memberikan perhatian dan dorongan kepada anak. Dalam hal ini Titi Safitri menjelaskan:

Peran orang tua sebagai pendorong (motivasi) yang saya lakukan untuk anak saya yaitu dengan terus memberikan cerita/kisah-kisah orang sukses karena rajin membaca dan menulis. Anak saya sudah lumayan lancar membacanya, dan begitu juga dengan menulis tetapi terkadang juga malas untuk mengembangkan kemampuan membacanya dan menulisnya. Nah, disitulah motivasi-motivasi saya

---

<sup>68</sup> Siti Aisyah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

<sup>69</sup> Asrini, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

berikan kepadanya. Biasanya, saya bercerita tentang kakaknya yang berhasil memenangkan olimpiade membaca puisi, begitu juga dengan kakak kelasnya yang memenangkan lomba menulis karangan.<sup>70</sup>

Dalam hal ini Nur Zannah menjelaskan bahwa memotivasi anak dalam membaca dan menulis yaitu dapat memberikan apa yang diinginkan anak dalam hal belajar, sebagaimana Nur Zannah mengatakan bahwa:

Saya selaku orang tua dalam hal mendorong anak untuk mau mengembangkan kemampuan membaca dan menulis saya selalu memberikan cerita tentang orang yang berhasil karena gemar membaca dan menulis. Saya memotivasi anak apa saja hal bisa kita dapatkan ketika mau mengembangkan kemampuan membaca dan menulis, seperti kita lebih mudah memperoleh informasi karena membaca dan menulis, yang kedua kita akan lebih banyak pengetahuan karena membaca dan menulis, dan seseorang yang mau mengembangkan kemampuan membaca dan menulis juga bisa ikut lomba dan bisa memperoleh penghargaan dan hal itu sangat luar biasa. Saya juga memberikan motivasi seperti memberikan keinginan anak setelah ia mau meluangkan sejenak waktunya untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya. Anak yang lancar dalam membaca dan menulis, sehingga dia merasa tidak perlu

---

<sup>70</sup> Titi Safitri, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

lagi belajar untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya, tetapi saya ingin anak saya terus berkembang kemampuan membaca dan menulisnya agar bisa unggul di sekolahnya dan bisa mengikuti lomba-lomba dan terus meningkat prestasinya.<sup>71</sup>

Penjelasan Herlina sejalan dengan Asrini dan Titi Safitri dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak dengan memberikan perhatian dan dorongan. Dalam hal ini Herlina menjelaskan bahwa:

Menurut saya memotivasi anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis merupakan peran yang mampu mendorong anak untuk lebih semangat dan sadar bahwa membaca dan menulis itu merupakan hal yang penting bagi mereka. Memotivasi anak saya menggunakan cara yang baik dan tepat, karena banyak para orang tua yang salah dalam memotivasi anak, ada yang menggunakan kata-kata kasar, menyalahkan anak, menakut-nakuti anak, tetapi para orang tua berfikir bahwa cara itu benar menurutnya. Saya biasanya memotivasi anak dengan cara bertanya dulu apa yang dicita- citakan, lalu saya menggiring bagaimana cara menggapai cita-cita tersebut yaitu dimulai dari gemar membaca dan menulis.<sup>72</sup>

---

<sup>71</sup> Nur Zannah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

<sup>72</sup> Herlina, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai motivator dapat menumbuhkan semangat anak dalam belajar. Perhatian orang tua sangat mempengaruhi semangat anak dalam belajar. Oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya.

b. Peran sebagai Pendidik

Orang tua sebagai pendidik yaitu mampu membentuk sikap dan karakter yang baik kepada anaknya dengan nilai dan norma yang berlaku. Orang tua adalah pendidik utama dan pertama dalam hal menanamkan keimanan bagi anaknya. Orang tua baik ayah maupun ibu merupakan orang pertama yang menerima anak lahir didunia. Orang tua menjadi hal yang terpenting dalam membawa anak untuk menjadi seorang individu yang baik. Setiap orang tua pasti mempunyai keinginan dan tujuan bagi masa depan anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan serta untuk mencapai tujuan tersebut.

Peran serta orang tua sebagai pendidik adalah kunci keberhasilan orang tua dalam membentuk kepribadian anak. Anak cenderung meniru setiap hal yang dilihat dari orang tuanya. Anak mengikuti perintah dari yang diajarkan oleh orang tuanya. Peran serta orang tua juga dipandang memainkan peran dalam peningkatan pembelajaran anak di sekolah. Orang tua tidak hanya bertugas untuk membiayai pendidikan anak, namun juga berperan dalam memberikan dukungan terhadap kegiatan belajar anak di sekolah. Di luar pembelajarannya di sekolah, ketika di rumah anak

membutuhkan peran orang tua untuk memberikan motivasi belajar bagi anaknya. Dalam hal ini orang tua harus berperan aktif. Dalam kaitan ini Siti Aisyah menjelaskan bahwa:

Saya dalam mendidik anak membaca bisa dikatakan konsisten ya, bukan saya memaksa anak, tapi saya memberi pengertian kepada anak tentang pentingnya bisa membaca dan menulis, Alhamdulillah anak saya juga bisa menerima bahwa membaca itu penting, dan sampai sekarang sudah bisa membaca lancar` Hal tersebut tidaklah semudah yang dibayangkan, saya melalui proses yang membutuhkan kesabaran ekstra, dan Alhamdulillah sekarang anak saya sudah bisa membaca lancar, bimibingan saya sekarang sudah tahap memahami bacaan baik ada gambar maupun tanpa gambar.<sup>73</sup>

Berbeda dengan Siti Aisyah, Asrini mendidik anak dalam membaca dan menulis dengan cara sebagai berikut yang dimana Asrini mengatakan:

Saya sebagai orang tua selalu mendidik anak saya untuk mengembangkan kemampuan anak dalam membaca dan menulis yang saya terapkan pada anak saya mulai dari pemahaman tentang huruf dan angka. Anak saya pastikan sudah hafal diluar kepala mengenai huruf dan angka serta penulisannya. Lalu, mengeja per suku kata, itu saya lakukan dulu awal anak saya masuk SD.

---

<sup>73</sup> Siti Aisyah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

Sekarang sudah masuk tahap membaca perlahan, saya terus membimbing anak saya secara bertahap dan saya pastikan setiap tahap sudah maksimal.<sup>74</sup>

Penjelasan Titi Safitri dalam mendidik anak membaca dan menulis dengan meluangkan waktunya dalam mengajari anak. Dalam hal ini Titi Safitri menjelaskan bahwa:

Menurut saya mendidik anak dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis itu tergantung anak sudah menguasai membaca dan menulisnya sampai pada tahap apa. Anak saya sudah tergolong anak yang bisa membaca namun tidak lancar dan cepat, masih pelan, namun sudah bisa. Jadi saya membimbing dengan cara meluangkan waktu saya untuk menemani belajar, karena belajar dirumah ya, saya tambah waktu bimbingan itu menjadi 1 jam kadang lebih, karena saya juga ibu rumah tangga jadi banyak waktu untuk anak. Saya mendidik bukan hanya waktu pelajaran membaca dan menulis saja, tapi tugas apapun saya bimbing untuk bisa menyelesaikan, karena di dalam tugas tersebut juga pasti ada teks atau kalimat. Jadi, saya selalu menemani anak saya untuk belajar bukan hanya ketika membaca dan menulis saja. Menurut saya dengan memberi jam belajar khusus bimbingan membaca dan

---

<sup>74</sup> Asrini, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023



menulis membuat waktu lebih efisien sehingga saya bisa mengerjakan aktivitas lain dirumah.<sup>75</sup>

Berbeda juga dengan Nur Zannah dalam mendidik anak dengan memberikan iming-iming hadiah yang diinginkannya sebagaimana penjelasannya:

Menurut saya Membuat anak untuk mau belajar membaca dan menulis di rumah setiap hari dengan tugas yang tidak pernah berhenti diberikan oleh gurunya, membuat anak merasa lelah dan tidak bersemangat. Meski sesekali, tidak selalu. Jadi, saya selalu memberikan iming-ming hadiah, misalnya apa makanan yang diinginkan anak saat itu, atau mainan apa, jadi saya sesekali harus merayu dengan iming-iming hadiah, memang cara tersebut paling ampuh dan cepat diterima anak, Bagitulah cara saya dalam mendidik anak saya.<sup>76</sup>

Dalam hal ini Herlina menjelaskan bahwa mendidik anak dengan membagi waktu belajar anak, sebagaimana Herlina mengatakan:

Saya memberi pembagian waktu belajar untuk anak, jadi saya buat jam khusus membaca 1/2 jam, dan 1/2 jam untuk menulis atau mengerjakan tugas. Selain saya meminta anak untuk 1 jam belajar

---

<sup>75</sup> Titi Safitri, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

<sup>76</sup> Nur Zannah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

setiap harinya, saya juga harus mengatur waktu saya untuk membimbing anak saya belajar 1 jam sehari. Jangan sampai begitu anak siap belajar, saya masih repot dengan urusan lain. Jadi saya juga harus pintar-pintar membagi waktu.<sup>77</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pendidik merupakan tanggungjawab orang tua karena mampu membentuk sikap dan karakter anak dan mampu membina, membimbing, dan melatih anak dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti mendukung dan memastikan anaknya menerima dan menjalani pendidikan yang berkualitas termasuk dalam membaca dan menulis. Orang tua meluangkan waktunya untuk mengajari anak membaca dan menulis ketika belajar di rumah.

c. Peran sebagai Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator dapat memberikan pelayanan akademik berupa fasilitas-fasilitas yang sangat dibutuhkan dalam pendidikan belajar mengajar. Orang tua mampu memberikan apa saja kepada anak, sesuai dengan yang dibutuhkan oleh anak, dan mampu menyediakan fasilitas yang dibutuhkan anak selama proses pembelajaran.

Peran orang tua sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis anak usia sekolah dasar dalam penelitian ini berbentuk dukungan dalam penyediaan buku bacaan dan tulisan yang

---

<sup>77</sup> Herlina, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

sesuai dengan umur anak dan alat pendukung kegiatan membaca dan menulis. Peneliti menemukan, banyak bahan bacaan yang berbentuk cerita bergambar dengan tulisan yang terkait dengan pelajaran SD. Peneliti juga menemukan alat pendukung kegiatan membaca dan menulis seperti ruang belajar atau ruang membaca, meja belajar, kursi, lampu penerangan, alat tulis dan buku tulis. Dalam hal ini Siti Aisyah menjelaskan bahwa:

Saya sebagai fasilitator memberikan fasilitas untuk mendukung pengembangan belajar membaca dan menulis anak saya, seringkali saya memberikan buku cerita bergambar dengan tulisan disampingnya, apabila anak saya diajak ke toko buku selalu yang diminta untuk dibeli ya cerita buku yang bergambar dan alat tulis yang di sukainya, karena awal tertarik pada gambarnya dan sangat senang penuh semangat apabila dibelikan buku cerita bergambar dan alat tulis dengan berbagai warna, sesampai dirumah selalu tidak sabar melihat isi dari buku, dan mencoba alat tulis yang dibelikan tersebut dan anak saya sangat antusias untuk belajar membaca dan menulis menggunakan alat tulis yang di belikkan tersebut.<sup>78</sup>

Berbeda dengan Siti Aisyah, Asrini dalam memfasilitasi anak dalam membaca dan menulis dengan memerhatikan kenyamanan anak dalam belajar. Sebagaimana penjelasan Asrini bahwa:

---

<sup>78</sup> Siti Aisyah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

Fasilitas yang saya berikan selain buku sebagai bahan bacaan dan alat tulis yang ia sukai, saya juga memperhatikan kenyamanan anak untuk belajar, dengan begitu saya memfasilitasi anak saya dalam belajar dengan saya ketika saya menjaga warung dengan menyediakan meja, kursi, untuk anak saya belajar dan saya tetap memantau aktivitas belajar membaca dan menulis anak saya.<sup>79</sup>

Penjelasan Titi Safitri sejalan dengan Asrini bahwa memfasilitasi anak dalam membaca dan menulis dengan memfokuskan kenyamanan anak. Dalam hal ini Titi Safitri menjelaskan bahwa:

Saya sebagai orang tua dalam memfasilitasi anak untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulisnya lebih memfokuskan kenyamanan anak, saya tidak pernah memaksa anak harus membaca buku yang saya mau, saya seringkali menanyakan hal apa yang dia sukai. Anak saya suka sekali dunia olahraga, jadi anak saya sering membaca teks bacaan yang berkaitan dengan pengetahuan seputar olahraga. Jadi selain mampu mengembangkan kemampuan membaca dan menulisnya, anak saya juga senang dan memahami bacaan dan tulisan dan memperoleh pengetahuan baru.<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Asrini, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

<sup>80</sup> Titi Safitri, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

Pendapat Nur Zannah dalam memfasilitasi anak dalam membaca dan menulis yaitu dengan memenuhi fasilitas yang diinginkan anak. Sebagaimana penjelasan Nur Zannah bahwa:

Menurut saya peran orang tua sebagai fasilitator itu bukan hanya menyediakan alat tulis yang menarik saja untuk anak, tetapi saya juga menyediakan papan tulis mini, meja, kursi untuk anak saya belajar di rumah. Ketika saya pergi ke pasar bersama anak saya selalu membelikkan alat tulis dan buku bacaan yang dia sukai, nah disitulah anak saya semakin rajin dan bersemangat dalam belajar membaca dan menulis ketika saya membelikkan apa yang dia inginkan dalam hal belajar.<sup>81</sup>

Berbeda dengan Herlina bahwa memfasilitasi anak dalam membaca dan menulis dengan memperhatikan hal yang anak sukai ketika belajar. Dalam hal ini Herlina menjelaskan bahwa:

Orang tua sebagai fasilitator berupaya memfasilitasi anak dalam belajar membaca dan menulis di antaranya adalah seperti buku, pensil, penghapus, penggaris, pensil warna, buku gambar dan lainnya. Saya sangat memperhatikan hal yang anak saya sukai ketika belajar membaca dan menulis karena buku bacaan dan alat tulis yang saya berikan itu sangat ia sukai karena dengan warna-warna yang

---

<sup>81</sup> Nur Zannah, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

menarik, nah disitulah anak saya sangat bersemangat dalam hal membaca dan menulis karena buku bacaan dan alat tulisnya sangat ia sukai.<sup>82</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai fasilitator dapat memberikan pelayanan akademik seperti fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak dalam kegiatan belajar. Seperti orangtua memberikan alat tulis dengan berbagai warna yang anak sukai, buku, alat menggambar dan kebutuhan belajar lainnya sehingga itu dapat menarik perhatian mereka untuk lebih giat belajar.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Pembahasan ini akan dilakukan peneliti dengan merujuk pada hasil temuan yang telah diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan observasi. Peneliti ini akan memaparkan mengenai hasil penelitian dengan cara membandingkan atau mengkonfirmasikannya sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh peneliti:

1. Peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia sekolah dasar desa nanggarjati hutapadang kabupaten tapanuli selatan

Peran orang tua merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran sehingga mampu memberikan pengetahuan terhadap anak dan memberikan

---

<sup>82</sup> Herlina, Wawancara, Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan, Tanggal 06-12 Juli 2023

lingkungan yang dapat mempengaruhi belajar anak. Salah satu alat bantu orang tua yang dapat digunakan oleh anak guna memberikan lingkungan belajar yang aktif adalah dengan media pembelajaran, orang tua berperan penting dalam menerapkan media pembelajaran anak mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

a. Peran Orang Tua sebagai Motivator

Berdasarkan hasil temuan yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa orang tua sudah memberikan motivasi belajar kepada anak pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga anak bersemangat dalam belajar karena melalui media ini siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari orang tua tetapi bisa juga melihat secara langsung dan nyata dengan media dan semakin menarik saat belajar. Dimana peran orang tua sebagai motivator adalah sebagai pendorong anak dalam rangka meningkatkan kesukaan dan pengembangan kegiatan belajar anak. Maka peran orang tua sebagai motivator sudah sesuai dalam hal meningkatkan motivasi belajar anak.

b. Peran Orang Tua sebagai Pendidik

Dalam pembahasan sebelumnya dapat peneliti ketahui bahwa peran orang tua sebagai pendidik dapat membentuk sikap dan karakter yang baik kepada anaknya dengan nilai dan norma yang berlaku, kemudian orang tua sebagai pendidik juga harus bisa menyampaikan materi kepada anak serta mampu menguasainya. Pada kegiatan

belajar mengajar anak sudah mampu dalam penguasaan materi pelajaran. Namun ada sebagian orang tua masih kurang dalam mengenal anaknya dari keperibadian luar dan dalamnya, hal ini sangat disayangkan melihat peran orang tua sebagai pendidik atau madrasah pertama bagi anaknya, maka dari itu harus mampu membentuk sikap dan karakter anak.

c. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti bahas pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa orang tua harus mampu memfasilitasi anak untuk menciptakan pembelajaran yang baik. Dalam kegiatan ini orang tua menyediakan media pembelajaran yang membantu anak dalam belajar membaca dan menulis. Maka dapat dikatakan bahwa orang tua sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator. Namun dalam memfasilitasi media pembelajaran membaca dan menulis, sebagian orang tua kurang maksimal dikarenakan kondisi dan situasi, contohnya dalam bidang perekonomian dan waktu.<sup>83</sup>

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan peneliti dengan penuh kehati-hatian dan langkah-langkah yang ada dalam prosedur penelitian guna memperoleh hasil penelitian yang sebaik mungkin, namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa

---

<sup>83</sup> Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan", hlm. 20



keterbatasan penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh dari alat pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara dengan anak dan orang tua anak.

Keterbatasan itu antara lain dalam teknik pelaksanaan penelitian yaitu dalam pengawasan saat siswa membaca dan menulis, dimana ada siswa yang benar-benar harus dengan orang tua baru mau menulis dan membaca, sedangkan ada beberapa siswa yang orang tuanya sangat sibuk sehingga tidak bisa mendampingi saat belajar.

Usaha peneliti untuk mengatasi keterbatasan penelitian ini adalah dengan memberikan perhatian lebih dahulu kepada anak, atau memberikan reward kepada anak yaitu berupa hadiah untuk jalan jalan ke tempat wisata. Meskipun peneliti berusaha sekuat mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Indonesia anak usia Sekolah Dasar Desa Nangrarjati Hutapadang ada tiga yaitu: Peran sebagai motivator yaitu orang tua memberikan dorongan dan perhatian yang khusus kepada anaknya agar semangat dalam belajar. Peran sebagai pendidik yaitu orangtua melakukan berbagai cara-cara edukatif dalam membantu anak membaca dan menulis. Peran sebagai fasilitator yaitu orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak khususnya dalam membaca dan menulis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

##### **1. Bagi orang tua**

Fasilitas pembelajaran sangat membantu bagi pembelajaran anak, dimana dengan media pembelajaran anak akan menjadi lebih tertarik dan semangat dalam belajar, untuk itu orang tua hendaknya mengupayakan

semaksimal mungkin untuk melengkapi sarana dan prasarana agar lebih menunjang proses pembelajaran.

## 2. Bagi anak

Dapat memanfaatkan fasilitas yang ada yang diberikan orang tua sebaik mungkin, dan mengamati media pembelajaran yang di jelaskan orang tua dengan baik, agar tercapai pembelajaran yang baik terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardhyantama, Vit. Pendidikan Karakter Melalui Cerita Rakyat pada Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Educatio*, 2018
- Ahmadi, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Aini Sujianti, "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar", *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2019
- Anwar Efendi, dkk, *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2018
- Diana Mutiah. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Ciputat : Kencana Pradana Media Group, 2015
- Dalman, Mpd, *Keterampilan Membaca*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Darmata. *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Book Pada Siswa Kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sleman*, (online), dalam (<http://staff.uny.ac.id>, diakses pada 3 November 2022), 2019
- Didik Komaidi. *Aku Bisa Menulis (Panduan Praktis Menulis Kreatif Lengkap)*. Yogyakarta: Sabda Media, 2013
- Efrianus Ruli, "Tugas Dan Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal*, April 2020
- Fikriyah, Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pedagogik*, 2020
- Fasya Adinda Siregar, "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Ibadah Shalat Anak Di Dusun Kanti Pargarutan Dolok Kecamatan Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi* Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2021
- G. C. Ahuja Pramila Ahuja, *Membaca Secara Efektif Dan Efesien*, PT Kiblat Buku Utama, Bandung, 2021
- Hadianti, Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD Negeri 07 Pondok Sunguh Dalam Pembelajaran Kemampuan Berbahasa

Melalui Penerapan Media Gambar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2018

Harahap Asriana, Pendidikan Anak Dalam Keluarga, *Jurnal ilmu sosial dan kaislaman*, Vol 4 No. 2, 2019

H. G. Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2013

H.B. English dan A.C English., *A Comprehensive Dictionary of Psychological and Psychoanalytic Terms: A Guide to Usage* New York, London and Toronto: Longmans Green, 2015

Jhon W. Santrock, *Educational Psychology*, 5th edition New York: McGrawHill Companies, 2015

Kurtanto. *Cermat Dalam Berbahasa Diteliti Dalam Berfikir*. Jakarta: Mitra Wacana, 2017

Kate M. Loewwenthal, *The Psychology of Religion: A Short Intorduction* Oxford: Oneworld, 2018

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2016

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014

Muktiono, J. D. *Aku Cinta Buku: Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Membaca Bagi Anak Bekesulitan Belajar*, RinekaCipta, 2016

Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: RinekaCipta, 2013

Mutia, Karakteristik Of Children Age Of Basic Education, *Jurnal Of Islamic Education*, Vol 3, No 1, 2021

Muchlisoh. *Materi Pokok Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud, 2012

Miles dan Huberman , *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2021

Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, ( Medan, Perdana Publishing) 2018

- Nemitz, Jenina. The Effect of All-Day Primary School Programs on Maternal Labor Supply. ECON Working Paper Series University of Zurich No. 213, 2019
- Nugraheti Sismulyasih Sb, “Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau,” *Jurnal Primary*, Volume 7, No. 1, April 2018
- Pius A. Partoto & M. Dahlan Al Barry, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya, Arkola, 2014
- Penelitian Osborn, White, dan Bloom dalam Gutama, “Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini”, dalam Perpustakaan Kemendiknas.go.id.
- Rahim, Farida. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018
- Rima Trianingsih, “Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar,” *Jurnal Homepage*, Volume 3, No. 2, Oktober 2016
- Sahulun A. Nasir, Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja, Jakarta, Kalam Mulia, Cet. II, 2018
- Sarjono Soekamto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta, UI Pres, 2017
- Slemato. *Belajar dan faktor-fakor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Sustriani, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Cerita Bergambar Pada Siswa Kelas I SD Negeri 2 Pulau Panggung Kecamatan Kaur Utara, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, 2019
- Suparno dan Muhammad Yunus. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2018
- Sunarto dan B. Agung Hartono, Perkembangan Peserta Didik, Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Sarita Sarah Siregar, “Peran Orangtua Dalam Pemahaman Akhlak Mulia Anak Di Desa Sipirok Bangun Kecamatan Portibi Kabupaten Padang Lawas Utara”, *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2020.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sutopo, *In-depth Interview*, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sanifah Faesal, *Dasar dan Teknik Penelitian Keilmuan Sosial*, Surabaya: Usaha Nasional, 2022
- Tooley J and Dixon P. 'An Inspector Calls: The Regulation of "Budget" Private Schools in Hyderabad, Andhra Pradesh, India'. *International Journal of Educational Development* 25(3), 2018
- UU SISDIKNAS Republik Indonesia No 20 tahun 2003 bab 1 pasal 1
- Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Wayan Nurkanca dan Sunartana, *evaluasi pendidikan* Surabaya: Usaha Nasional, 2019
- www.google.com, Artikel oleh Nursidik Kurniawan: Karakteristik dan Kebutuhan Pendidikan Anak Usia Sekolah Dasar, 15 Oktober 2017.
- Yeni Rachmawati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usissa Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010
- Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Syakir Modul Press, 2021

## Lampiran I

### PEDOMAN OBSERVASI

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan”. Maka peneliti membuat pedoman observasi tentang kemampuan membaca dan menulis anak desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan.

No	URAIAN	Rincian Observasi Penelitian
1	Observasi terhadap orang tua di desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas orang tua anak berkesulitan membaca dan menulis permulaan?</li><li>2. Kepekaan terhadap anak berkesulitan membaca permulaan</li><li>3. Faktor-faktor yang memengaruhi anak berkesulitan belajar membaca permulaan</li><li>4. Peran orang tua siswa berkesulitan belajar membaca permulaan terhadap anak</li><li>5. Media pembelajaran yang diberikan oleh orang tua siswa berkesulitan belajar membaca permulaan</li><li>6. Hambatan yang dialami oleh orang tua siswa berkesulitan belajar membaca permulaan</li><li>7. Prestasi yang pernah diraih anak berkesulitan membaca permulaan</li></ol>
2	Observasi terhadap anak dalam membaca dan menulis di desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Identitas anak berkesulitan belajar membaca permulaan</li><li>2. Karakteristik anak berkesulitan belajar membaca permulaan</li><li>3. Perilaku anak berkesulitan belajar membaca permulaan</li></ol>



## Lampiran II

### PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara penelitian dengan judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan”.

No	URAIAN	Rincian Pertanyaan Penelitian
1	Wawancara dengan orang tua anak di desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siapa nama bapak dan ibu?</li><li>2. Apa pekerjaan bapak/ibu sekarang?</li><li>3. Apa pendidikan terakhir bapak/ibu?</li><li>4. Apakah anak anda mengalami kesulitan membaca permulaan?</li><li>5. Apakah anda bisa membaca dan menulis?</li><li>6. Apakah anda selalu mendampingi dan membimbing anak dalam belajar? Jika iya, bagaimana caranya?</li><li>7. Apakah anda sering memberi penghargaan kepada anak anda? Kapan dan bagaimana caranya?</li><li>8. Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak?</li><li>9. Apakah ada kesulitan dalam mengajar membaca dan menulis anak?</li><li>10. Kalau ada bagaimana cara bapak/ibu mengatasi kesulitan tersebut?</li><li>11. Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah? Jika ada seperti apa?</li></ol>

		<p>12. Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?</p> <p>13. Media pembelajaran apa yang sudah ada di rumah yang menunjang keterampilan membaca permulaan anak anda?</p> <p>14. Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?</p> <p>15. Apakah bapak/ibu memberikan batas waktu kepada anak dalam belajar?</p> <p>16. Adakah hal khusus yang bapak/ibu berikan agar anak menjadi mandiri dalam belajar?</p> <p>17. Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?</p> <p>18. Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus kepada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis?</p>
2	<p>Wawancara dengan anak dalam membaca dan menulis di desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan</p>	<p>1. Siapa nama kamu?</p> <p>2. Kelas berapa?</p> <p>3. Sekolah dimana?</p> <p>4. Apakah kamu suka belajar bahasa Indonesia?</p> <p>5. Apakah kamu semangat untuk belajar bahasa Indonesia?</p> <p>6. Apakah kamu suka membaca dan menulis?</p> <p>7. Apakah kamu senang belajar membaca dan menulis dengan orangtua?</p>

		<ol style="list-style-type: none"><li>8. Apakah kamu kesulitan dalam membaca dan menulis?</li><li>9. Kamu pilih mana belajar membaca dan menulis dengan orangtua/kakak/abang/guru les?</li><li>10. Apa yang membuatmu senang belajar membaca dan menulis dengan orangtua?</li><li>11. Apakah orangtua kamu mempersiapkan fasilitas belajar kamu?</li><li>12. Bagaimana orangtua kamu mengajar membaca dan menulis?</li><li>13. Apakah orangtua kamu memberikan pelajaran tambahan di luar rumah seperti les?</li></ol>
--	--	--

## **Lampiran III**

### **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Photo Kantor Kepala Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan
2. Photo Data Kependudukan Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan
3. Photo dengan sekretaris desa dan perangkat desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan
4. Photo dengan orang tua anak Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan
5. Photo tulisan anak Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

## Lampiran IV

### A. Hasil Wawancara dengan Orang Tua

No	Pertanyaan	Jawaban Orangtua 1
1	Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak?	Membantu mengajar anak membaca dirumah, dengan mengulang-ulang bacaan dan tulisan terus menerus
2	Apakah ada kesulitan dalam mengajar membaca dan menulis anak?	Ada, terutama anak yang sulit dalam membaca dan menulis. Rajin-rajin menyuruh anak menulis, dan mengulang-ulang terus
3	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa membaca?	Awalnya saya kenalkan dengan huruf alfaabet, jika anak sudah ingat maka saya buat kata demi kata, dengan menjadikan kata dan seterusnya menjadi paragraph
4	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa menulis?	Awalnya saya tunjukkan cara memegang pensil dengan benar, mengingatkan kembali alfabet, membuat garis-garis agar menjadi huruf
5	Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan?	Tidak ada, karena biayanya yang mahal, untuk makan saja sudah Alhamdulillah
6	Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Sebetulnya tidak ada, hanya saja kita selaku orang tua harus bertanggung jawab terhadap pendidikan anak, anak yang mendapatkan pendidikan langsung dari orangtuanya hanya itu justru merupakan cara yang paling baik dalam belajar
7	Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?	Jangan langsung memponis anak, tingkatkan terus semampu kita mengajarnya, karena dengan biasa akan menjadi terbiasa nantinya

8	Adakah hal-hal khusus yang diberikan supaya anak mandiri dalam belajar membaca dan menulis?	Saya memberikan cerita-cerita kepada anak, yaitu cerita anak yang rajin akan sukses nantinya
9	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Adapun waktu yang diberikan pada anak dalam belajar yaitu satu jam di waktu malam, yaitu setelah sholat magrib, dan selesai makan malam dan setelah selesai belajar dan sudah menyiapkan buku pelajaran buat besok
10	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus terutama pada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis?	Memberikan sebuah alat tulis baru yang menunjang semangatnya untuk menulis, sedangkan jika di untuk membaca saya memberikan buku cerita bergambar agar dia lebih bersemangat dalam belajar membaca
11	Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?	Seadanya saja , tapi di usahakan
12	Apakah dengan pekerjaan bapak/ibu dapat menyita waktu belajar anak?	Iya, karena saya kerja berja mulai pagi sampai sore , jadi hanya malam lah baru kami selaku orangtua mempunyai waktu untuk anak

No	Pertanyaan	Jawaban Orangtua 2
1	Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?	Peran saya memberikan beliau waktu belajar tambahan, karena saya sibuk bekerja
2	Aapakah ada kesulitan dalam mengajar membaca dan menulis?	Ada, harus dituruti kemauannya terlebih dahulu, beri apa yang dia mau selagi itu positif dan mendorongnya belajar
3	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa membaca?	Karena saya sibuk, maka saya serahkan kepada guru lesnya, tapi terkadang saya

		luangkan waktu dimana saya mengenalkan alfabet terlebih dahulu
4	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa membaca?	Dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar
5	Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan?	Iyah, yaitu les
6	Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Metode tidak di turuti maunya jika tidak mau belajar
7	Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?	Tidak apa-apa dikarenakan saya tidak menuntut harus yang seperti yang diharapkan, kerana saya juga sadar saya sibuk bekerja
8	Adakah hal-hal khusus yang diberikan supaya anak mandiri dalam belajar membaca dan menulis?	Memberikannya ibu les yang ia sukai
9	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Iya, yaitu kurang lebih 1 jam
10	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus terutama pada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis?	Caranya, memberikan anak apa yang ia mau selagi positif dan tentunya kasih sayang, dan liburan bersama anak dengan sambil belajar
11	Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?	Iyah, Alhamdulillah
12	Apakah dengan pekerjaan bapak/ibu dapat menyita waktu belajar anak?	Iya tentu, tetapi saya sudah berikan ibu guru les agar anak tetap belajar dengan baik

No	Pertanyaan	Jawabam Orangtua 3
1	Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak?	Selalu mendampingiya disaat belajar
2	Apakah ada kesulitan dalam mengajar membaca dan menulis anak?	Pastinya ada, kerna anak masih mengeja dalam membaca, kalau tulisan masih harus lebih terampil lagi, dengan memberikan gambaran tulisan putus-putus dan sang anak melukiskannya
3	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa membaca	Dengan memperkanakan alfabet terlebih dahulu
4	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa menulis	Dengan membuat garis-garis putus terlebih dahulu yang penting mengingat huruf alfabet
5	Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan?	Tidak, karena saya sibuk bekerja
6	Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Metode menebalkan gari-gariis outus yang diberikan
7	Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?	Kecewa, tetapi harus selalu berusaha
8	Adakah hal-hal khusus yang diberikan supaya anak mandiri dalam belajar membaca dan menulis?	Kasih sayang, dan selalu mendampingi saat belajar
9	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Iya, yaitu anak sendiri yang menentukan waktunya , intinya mau
10	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus terutama pada anak yang sulit membaca dan menulis?	Dengan selalu ada disampingnya saat belajar



11	Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?	Alhamdulillah walaupun sederhana
12	Apakah degan pekerjaan bapak/ibu dapat menyita waktu belajar anak	Iyah

No	Pertanyaan	Jawaban Orangtua 4
1	Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis?	Dipantau dan diperhatikan
2	Apakah ada kesulitan dalam mengajar membaca dan menulis anak?	Iyah ada, dengan menjadikan gadget sebagai media pembelajarannya
3	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa menulis?	Awalnya saya kenalkan dengan huruf alfabet, jika anak sudah ingat maka saya buat kata demi kata dan menjadi kata dan seterusnya menjadi paragraph
4	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa menulis?	Dengan membuat garis-garis putus terlebih dahulu yang penting mengingat huruf alfabet
5	Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan?	Tidak, karena makan saja sudah sykur Alhamdulillah
6	Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Metode bermain sambil belajar
7	Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?	Menerinya dengan ikhlas
8	Adakah hal-hal khusus yang diterapkan supaya anak mandiri dalam belajar membaca dan menulis?	Kasih sayang

9	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Tidak ada, karena anak yang membagi waktunya untuk belajar
10	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus terutama pada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis?	Membimbingnya dengan sabar
11	Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?	Alhamdulillah
12	Apakah dengan pekerjaan bapak/ibu dapat menyita waktu belajar anak?	Iyah terkadang

No	Pertanyaan	Jawaban Orangtua 5
1	Apa saja peran bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak?	Selain dibimbing disekolah dirumah juga di bombing dalam membaca dan menulis
2	Apakah ada kesulitan bapak/ibu dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis anak?	Tidak ada, karena anak sudah terampil, hanya dengan terus belajar agar semakin baik
3	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa membaca?	Memperkenalkan huruf alfabet, Kemudia menggabungkan kata demi kata menjadi kalimat walaupun awalnya mengeja kemudia menjadi sebuah paragraf
4	Bagaimana cara bapak/ibu agar anak bisa menulis?	Mengingatnkan kembali dengan huruf alfabet dan diiringi dengan media pembelajaran
5	Apakah bapak/ibu memberikan pelajaran tambahan?	Diberi, jika perlu

6	Adakah metode khusus yang bapak/ibu berikan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Memberikan reward
7	Bagaimana sikap bapak/ibu jika hasil belajar anak masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan?	Sabar dan ikhlas, dan terus belajar dan damping anak
8	Adakah hal-hal khusus yang diberikan supaya anak mandiri dalam belajar membaca dan menulis?	Memberikan reward yang positif
9	Apakah bapak/ibu memberikan batasan waktu kepada anak dalam belajar membaca dan menulis?	Tidak, karena sesuai kemauan anak saja
10	Bagaimana cara bapak/ibu memberikan perhatian khusus terutama pada anak yang sulit dalam belajar membaca dan menulis?	Mengiming-imingi sesuatu yang anak sukai
11	Apakah bapak/ibu memenuhi fasilitas anak dalam belajar?	Tidak, tetapi keadaan dan kondisi tetap di usahakan demi sang anak belajar
12	Apakah dengan pekerjaan bapak/ibu dapat menyita waktu belajar anak?	Sedikit

## B. Hasil Wawancara dengan Anak

No	Pertanyaan	Jawaban Anak 1
1	Siapa nama kamu?	Putri Hanun Siregar
2	Kelas berapa?	2
3	Sekolah dimana?	SDN 100405
4	Apakah kamu suka dan bersemangat belajar bahasa Indonesia?	Suka kalau ada gambar-gambarnya
5	Apakah kamu sudah bisa membaca?	Sudah
6	Apakah kamu sudah bisa menulis?	Sudah
7	Bagaimana cara kamu bisa membaca?	Menggabungkan satu-satu huruf
8	Bagaimana cara kamu bisa menulis?	Mengingat huruf alfabet dan dieja
9	Kamu pilih mana belajar dengan orang tua/kaka/abang/guru les?	Orang tua
10	Apa yang membuatmu senang belajar membaca dan menulis?	Bercerita
11	Apakah orang tua kamu mempersiapkan fasilitas mu belajar?	Seadanya saja
12	Bagaimana orang tua kamu mengajarkan membaca dan menulis?	Dengan mengulang-ulang bacaan dan tulisan terus menerus
13	Apakah orang tua kamu memberikan pelajaran tambahan di luar rumah?	Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Anak 2
1	Siapa nama kamu?	Salwa Syahrina
2	Kelas berapa	1
3	Sekolah dimana?	SDN 100405
4	Apakah kamu suka dan semangat belajar bahasa Indonesia?	Iya suka apalagi ada warna-warnanya

5	Apakah kamu sudah bisa membaca?	Sudah
6	Apakah kamu sudah bisa menulis?	Sudah
7	Bagaimana cara kamu membaca?	Dengan mengeja dan menggabungkan huruf
8	Bagaimana cara kamu menulis?	Mengingat alfabet dan ditulis
9	Kamu pilih mana belajar dengan orang tua/kakak/abang/guru les?	Guru Les
10	Apa yang membuat senang belajar membaca dan menulis?	Ada gambarnya
11	Apakah orang tua kamu mempersiapkan fasilitas mu belajar?	Iya
12	Bagaimana orang tua kamu mengajarkan membaca dan menulis?	Dengan ibu les, jika orang tua di rumah sama orangtua di damping terus
13	Apakah orang tua kamu memberikan pelajaran tambahan diluar rumah?	Iya

No	Pertanyaan	Jawaban Anak 3
1	Siapa nama kamu?	Dion Syaputra
2	Kelas berapa?	2
3	Sekolah dimana?	SDN 100405
4	Apakah kamu suka dan semangat belajar bahasa Indonesia?	Tidak karena bosan
5	Apakah kamu sudah bisa membaca?	Sudah
6	Apakah kamu sudah bisa menulis?	Sudah
7	Bagaimana cara kamu membaca?	Menggabung-gabungkan huruf alfabet
8	Bagaimana cara kamu menulis?	Mengingat alfabet dan ditulis sesuai apa yang di tulis

9	Kamu pilih mana belajar dengan orangtua/kakak/abang/guru les?	Kakak
10	Apa yang membuatmu senang belajar membaca dan menulis?	Karena ada gambar-gambangnya
11	Apakah orang tua kamu mempersiapkan fasilitas mu belajar?	Alhamdulillah walau sederhana
12	Bagaimana orang tua kamu mengajarkan membaca dan menulis?	Menelbalkan garis-garis yang diberikan agar menjadi huruf-huruf
13	Apakah orang tua kamu memberikan pelajaran tambahan diluar rumah?	Tidak

No	Pertanyaan	Jawaban Orangtua 4
1	Siapa nama kamu?	Khalisa
2	Kelas berapa?	SDN Impres
3	Sekolah dimana?	2
4	Apakah kamu suka dan semangat belajar bahasa Indonesia?	Kadang suka kadang enggak
5	Apakah kamu bisa membaca?	Sudah
6	Apakah kamu bisa menulis?	Kurang
7	Bagaimana cara kamu bisa membaca?	Dengan tau huruf alfabet
8	Bagaimana cara kamu bisamenulis?	Dengan mengingat huruf alfabet
9	Kamupilih mana belajar dengan orang tua/kakak/abang/guru les?	Orangtua
10	Apa yang membuat mu senang belajar membaca dan menulis?	Karena sambil bermain
11	Apakah orang tua kamu mempersiapkan fasilitas mu belajar?	Iya
12	Bagaimana orang tua kamu mengajarkan membaca dan menulis?	Dengan media gadget

13	Apakah orang tua kamu memberikan pelajaran tambahan diluar rumah?	Tidak, hanya dirumah
----	---	----------------------

No	Pertanyaan	Jawaban Anak 5
1	Siapa nama kamu?	Aliando
2	Kelas berapa?	1
3	Sekolah dimana?	SDN Impres
4	Apakah kamu suka dan bersemangat belajar bahasa Indonesia?	Sangat suka
5	Apakah kamu bisa membaca?	Sudah
6	Apakah kamu bisa menulis?	Sudah
7	Bagaimana cara kamu bisa membaca?	Dengan mengetahui huruf alfabet
8	Bagaimana cara kamu menulis?	Dengan mengingat huruf alfabet
9	Kamu pilih mana belajar dengan orangtua/kakak/abang/guru les?	Orang tua
10	Apa yang membuatmu senang belajar membaca dan menulis?	Dikasih hadiah jika nilai bagus
11	Apakah orang tua kamu mempersiapkan fasilitas mu belajar?	Iyah
12	Bagaimana orang tua kamu mengajarkan membaca dan menulis?	Dengan memberikan hadiah jika nilainya bagus
13	Apakah orang tua kamu memberikan pelajaran tambahan diluar rumah?	Tidak

## Lampiran V

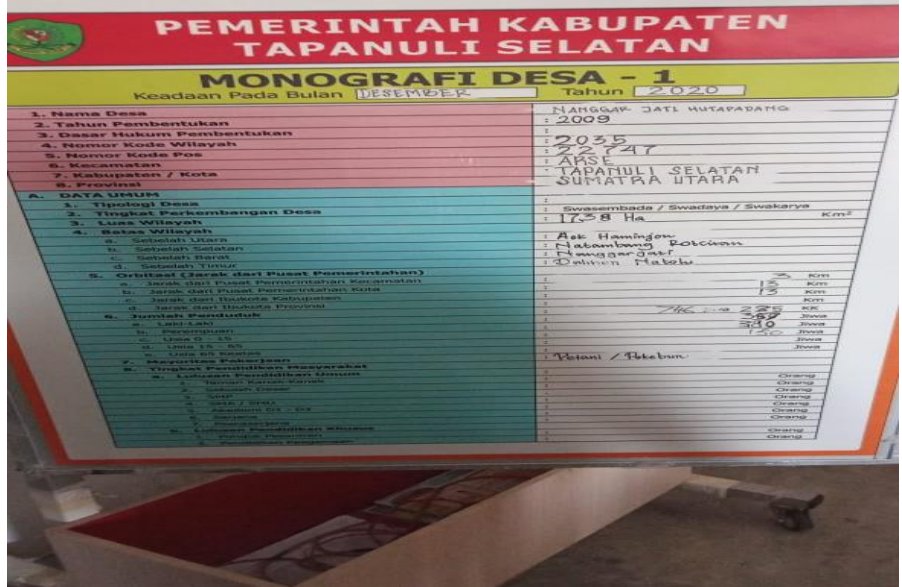
### Lembar Dokumentasi

#### Kantor Kepala Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan



#### Data Kependudukan Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan





Wawancara dengan Sekretaris Desa dan perangkat Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan

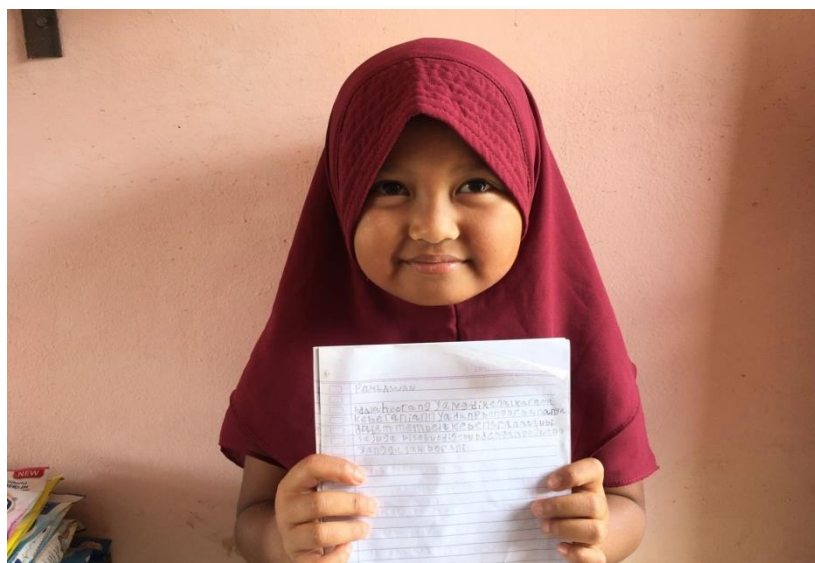
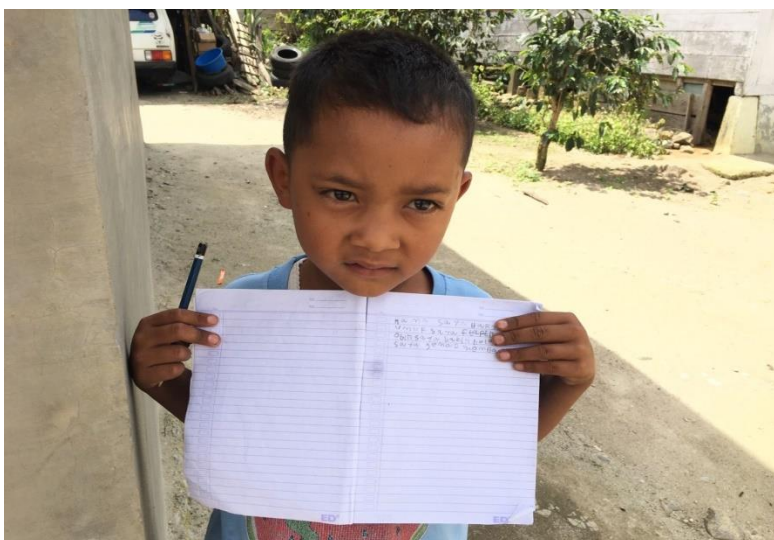
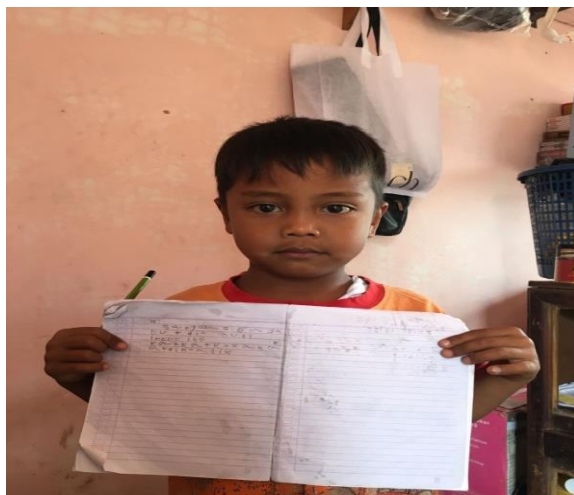


Wawancara dengan orang tua anak





## Wawancara dengan anak





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### 1. Data Pribadi

Nama : Rika Ronauli Siregar  
NIM : 1920500161  
Tempat/Tanggal lahir : Roncitan/ 09 Mei 2001  
E-mail/No. Hp : ronaulirika@gmail.com / 082213932140  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Desa Natambang Roncitan

### 2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Hotma Lokot Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Rodia Siregar  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Desa Natambang Roncitan

### 3. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 100406 Desa Natambang Roncitan  
SMP : Ponpes Jabalul Madaniyah Sijungkang  
SMA : MAN 2 Model Padangsidempuan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -3543 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset**  
**Penyelesaian Skripsi**

24 Juli 2023

Yth. Kepala Desa Nanggarjati Hutapadang  
Kabupaten Tapanuli Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Rika Ronauli Siregar  
NIM : 1920500161  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Orangtua dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia Anak Usia Sekolah Dasar Desa Nanggarjati Hutapadang Kabupaten Tapanuli Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI SELATAN**  
**KECAMATAN ARSE**  
**DESA NANGGAR JATI HUTAPADANG**

Nomor : 4003/110/2055/2023  
Sifat : Biasa  
Perihal : Permohonan Izin Riset

Nanggar Jati Hutapadang, 03 Oktober 2023  
Kepada Yth:  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
di -  
Padang Sidempuan

Dengan Hormat,

Sesuai dengan Surat Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan Nomor: B-3543/Un.28/E.1/TL.00/07/2023 Perihal Surat Permohonan Izin Riset atas nama Mahasiswi:

Nama : Rika Ronauli Siregar

NIM : 1920500161

Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Sehubungan dengan hal tersebut kami Pemerintah Desa Nanggar Jati Hutapadang Kecamatan Arse Kabupaten Tapanuli Selatan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut diatas untuk melakukan riset di Desa Nanggar Jati Hutapadang dan kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan riset tersebut sepanjang tidak merugikan nama baik masyarakat dan pemerintah Desa Nanggar Jati Hutapadang.

Demikian Surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Kepala Desa Nanggar Jati Hutapadang

ALWIS